

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN  
PERSEPSI HARGA TERHADAP MINAT MAHASIWA  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH  
(Studi Kasus Galeri Investasi IAIN Langsa)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Program Studi Perbankan Syariah**



**Oleh :**

**NUR ASMALIA  
NIM. 4012016004**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
T.A 2021 M / 1442 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN  
PERSEPSI HARGA TERHADAP MINAT MAHASIWA  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH  
(Studi Kasus Galeri Investai IAIN Langsa)**

Oleh:

Nur Asmalia

Nim. 4012016004

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 18 Desember 2020

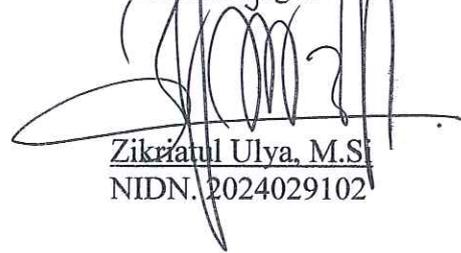
Pembimbing I



Dr. Basri, MA

NIP. 19670214 199802 1 001

Pembimbing II



Zikriatul Ulya, M.Si

NIDN. 2024029102

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Early Ridho Kismawadi, MA

NIDN. 2011118901

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP MINAT MAHASIWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Galeri Investasi IAIN Langsa)** an. Nur Asmalia, NIM 4012016004 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 19 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 25 Februari 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I/ Ketua



Drs. Junaidi, M.Ed, MA  
NIP. 19691231 200701 1 001

Penguji II/ Sekretaris



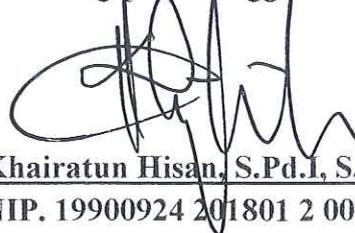
Zikriatul Ulya, M.Si  
NIDN. 2024029102

Penguji III/ Anggota



Abdul Hamid, MA  
NIP. 19730731 200801 1 007

Penguji IV/ Anggota



Khairatun Hisan, S.Pd.I, S.E, M.Sc  
NIP. 19900924 201801 2 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Dr. Iskandar, MCL  
NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Asmalia  
Nim : 4012016004  
Tempat/tgl. Lahir : Geulanggang Meurak, 16 Maret 1998  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Desa Geulanggang Meurak, Kec. Peureulak Timur, Kab. Aceh Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP MINAT MAHASIWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Galeri Investai IAIN Langsa)."** Benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Nur Asmalia

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 105 TAHUN 2020**  
**T E N T A N G**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan** : **Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 05 Maret 2020.**

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : **Dr. Basri, MA** sebagai Pembimbing I dan **Zikriatul Ulya, M.Si** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Nur Asmalia**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012016004, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Persepsi Return, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Harga Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus Galeri investasi IAIN Langsa)"**.
- Ketentuan** : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 01 April 2020 M  
07 Syaban 1441 H



Dekan,

Iskandar

**Tembusan :**

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Tidaklah rasa capek, rasa sakit (yang terus menerus),  
kekhawatiran, rasa sedih, bahaya, kesusahan menimpa seorang  
muslim sampai duri yang menusuknya kecuali Allah akan menghapus  
dosa-dosanya”**

**(HR. Bukhari no. 5641)**

**Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang  
telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta  
kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk Keluarga dan Ibu  
tercinta (Ibu Nur Jannah H) yang selalu memberikan motivasi  
dan doa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat  
terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan  
kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.**

**Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta  
yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini  
yang selalu menemani baik duka maupun suka.**

**Terimakasih.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi *return*, pengetahuan investasi, dan persepsi harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penarikan sampel *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah Galeri Investasi IAIN Langsa sebanyak 67 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan membagikan kepada mahasiswa yang berinvestasi. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis ( uji t dan uji F). Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel independen yaitu persepsi *return* dan pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan variabel persepsi harga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel persepsi *return*, pengetahuan investasi dan persepsi harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis koefisiensi determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) bahwa 57,9% variasi nilai minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh yaitu persepsi *return*, pengetahuan investasi dan persepsi harga. Sedangkan sisanya 42,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

**Kata Kunci: Persepsi Return, Persepsi Harga, Pengetahuan dan Investasi**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of perceived returns, investment knowledge, and price perceptions on students' interest in investing in the Islamic capital market. The method in this research uses quantitative methods. This study uses probability sampling by simple random sampling. The sample used is students who invest in the Islamic capital market Investment Gallery IAIN Langsa as many as 67 respondents. The data collection technique uses a questionnaire by distributing it to students who invest. Methods of data analysis using multiple linear regression, classical assumption test, and hypothesis testing (t test and F test). The results of the t-test research indicate that the independent variables, namely the perception of return and investment knowledge partially have no positive and insignificant effect, while the price perception variable partially has a positive and significant effect. The results of the F-test research show that there is a positive and significant influence jointly between the variables of perception of return, investment knowledge and price perception on student interest in investing in the Islamic capital market. The conclusion of this study is based on the analysis of the coefficient of determination (adjusted R<sup>2</sup>) that 57.9% of the variation in the value of student interest in investing in the Islamic capital market is determined by three influential variables, namely the perception of return, investment knowledge and price perception. While the remaining 42.1% is explained by other variables that are not included in the above equation.*

**Keywords:** *Perceptions of Return, Perception of Prices, Knowledge and Investment.*

## KATA PENGANTAR



### **Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **”Pengaruh Persepsi *Return*, Pengetahuan Investasi, Dan Persepsi Harga Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi IAIN Langsa).”**

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua Orangtua saya tercinta ayahanda (alm) dan Ibunda Nur Jannah H yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do’a dan memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Abang dan Kakak tersayang yang telah memberi dukungan baik secara material maupun motivasi dan do’a.
4. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa dan sekaligus Pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
6. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
7. Ibu Zikriatul Ulya, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Para Dosen IAIN Langsa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada seluruh kru Radio CotkalaFM yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Terimakasih kepada sahabat tercinta saya Cut Maulida Lamkaruna Putri.Amd. Kep, Acp yang selalu ada dan senantiasa mendukung serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Terimakasih kepada adik sepupu saya Fittriani yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman saya Dewi Maulida, Ira Dahlia, Juwita Sari, Khairani, Maghfiratul Janah, Sri Indah Mulia Ningsih dan Uci Alviyani, yang selalu support dan sangat banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima Kasih kepada seluruh teman PBS angkatan 2016 Unit 1 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu untuk waktu kebersamaan kita selama menempuh studi di IAIN Langsa dan telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang

membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Langsa, 18 Desember 2020

Nur Asmalia

Nim. 4012016004

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
'	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ل	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ---	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### d. Ta marbutah.

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) ta marbutahhidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- 2) ta marbutahmati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalaupun kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

**e. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

**f. Kata Sandang.**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

**g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Identifikasi Masalah .....	10
1.6 Batasan Masalah .....	10
1.7 Penjelasan Istilah .....	11
1.8 Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Persepsi <i>Return</i> .....	13
2.1.1 Pengertian Persepsi <i>Return</i> .....	13
2.1.2 Indikator Persepsi <i>Return</i> .....	15
2.1.3 Jenis <i>Return</i> .....	15
2.2 Pengetahuan Investasi .....	15
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi.....	15
2.2.2 Indikator Pengetahuan Investasi .....	17
2.2.3 Jenis-jenis Pengetahuan Investasi.....	18
2.3 Persepsi Harga.....	18
2.3.1 Pengertian Persepsi Harga .....	18
2.3.2 Indikator Persepsi Harga.....	20
2.3.3 Dimensi Harga .....	20

2.4	Minat .....	21
2.4.1	Pengertian Minat.....	21
2.4.2	Indikator Minat .....	21
2.4.3	Jenis-jenis Minat.....	22
2.5	Investasi.....	23
2.5.1	Pengertian Investasi .....	23
2.5.2	Jenis-jenis Investasi .....	24
2.6	Pasar Modal syariah .....	24
2.6.1	Pengertian Pasar Modal syariah.....	24
2.6.2	Manfaat Pasar Modal syariah .....	24
2.6.3	Para Pelaku Pasar Modal .....	25
2.6.4	Produk-produk Pasar Modal syariah .....	26
2.6	Penelitian Terdahulu .....	32
2.6	Kerangka Teoritis.....	37
2.6	Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>40</b>
3.1	Jenis dan Sifat Penelitian .....	40
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
3.3	Populasi dan Sampel .....	41
3.3.1	Populasi .....	41
3.3.2	Sampel .....	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	44
3.6	Identifikasi Operasional dan Variabel.....	44
3.6.1	Identifikasi Operasional.....	44
3.6.2	Difinisi Operasional variabel.....	45
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
3.7.1	Uji Validitas.....	46
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	47
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.8.1	Uji Normalitas .....	48
3.8.2	Uji Multikolinearitas.....	48
3.8.3	Uji Heteroskedastisitas .....	49
3.8.4	Uji Autokorelasi .....	49
3.8.5	Uji Linearitas .....	49
3.9	Metode Analisa Data.....	50
3.10	Teknis analisa Data .....	51
3.11	Pengujian Hipotesis.....	52
3.11.1	Uji Parsial (Uji t) .....	52

3.11.2 Uji Simultan (Uji F).....	52
3.11.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Hasil .....	54
4.1.1 Gambaran Umum Galeri Investasi .....	54
4.1.2 Sejarah Galeri Investasi .....	55
4.1.3 Visi Misi Galeri Investasi .....	57
4.1.4 Aktivitas Umum Galeri Investasi .....	57
4.1.5 Karakteristik Responden.....	58
4.1.6 Penjelasan Responden atas Variabel Penelitian .....	60
4.1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	72
4.1.7.1 Uji Validitas .....	72
4.1.7.2 Uji Reliabilitas .....	77
4.1.8 Uji asumsi Klasik.....	78
4.1.8.1 Uji Normalitas.....	78
4.1.8.2 Uji Multikolinearitas.....	81
4.1.8.3 Uji Heterokedastisitas .....	82
4.1.8.4 Uji Autokorelasi.....	83
4.1.8.5 Uji Linearitas .....	84
4.1.9 Analisis Regresi Berganda.....	86
4.1.10 Uji Hipotesis .....	87
4.1.10.1 Uji Parsial (Uji t).....	87
4.1.10.2 Uji Simultan (Uji F) .....	89
4.1.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	90
4.2 Pembahasan.....	91
4.2.1 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah .....	91
4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah .....	92
4.2.3 Pengaruh Persepsi Harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah .....	93
4.2.4 Pengaruh Persepsi Return, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
5.1 Kesimpulan .....	96
5.2 Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	32
<b>Tabel 3.1</b> Skala Pengukuran Kuesioner.....	44
<b>Tabel 3.2</b> Operasional Variabel.....	46
<b>Tabel 3.3</b> Skala Pengukuran Analisis Statistik Deskriptif.....	50
<b>Tabel 4.1</b> Penjelasan Responden atas Variabel Persepsi <i>Return</i> .....	60
<b>Tabel 4.2</b> Penjelasan Responden atas Variabel Pengetahuan Investasi .....	63
<b>Tabel 4.3</b> Penjelasan Responden atas Variabel Persepsi Harga .....	66
<b>Tabel 4.4</b> Penjelasan Responden atas Variabel Minat.....	70
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi <i>Retun</i> .....	73
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi.....	74
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Harga .....	75
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Validitas Variabel Minat.....	76
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	77
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Normalitas.....	80
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	81
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	84
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi <i>Return</i> .....	85
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan Investasi .....	85
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi Harga.....	86
<b>Tabel 4.16</b> Hasil Analisis Regresi Berganda.....	86
<b>Tabel 4.17</b> Hasil Uji Parsial (Uji t).....	88
<b>Tabel 4.18</b> Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	90
<b>Tabel 4.19</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	91

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Indeks Literasi Keuangan .....	6
<b>Gambar 2.2</b> Kerangka Teoritis .....	37
<b>Gambar 4.4</b> Kurva Normal P-Plot .....	78
<b>Gambar 4.5</b> Histogram .....	79
<b>Gambar 4.6</b> Hasil Uji Heterokedastisitas .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Kuesioner Penelitian .....	102
<b>Lampiran 2</b> Hasil Uji Validitas .....	108
<b>Lampiran 3</b> Hasil Uji Reliabilitas.....	112
<b>Lampiran 4</b> Hasil Uji Asumsi Klasik .....	113
<b>Lampiran 5</b> Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	117
<b>Lampiran 6</b> Hasil Uji Hipotesis.....	118
<b>Lampiran 7</b> Hasil Data Tabulasi.....	
<b>Lampiran 8</b> Data Karakteristik Responden .....	
<b>Lampiran 9</b> Bukti Penelitian.....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam membangun perekonomian suatu negara pasar modal mempunyai peranan penting. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrument derivatif, maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para investor.<sup>1</sup>

Di banyak Negara, terutama di Negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi. Sebab pasar modal dapat mejadi sumber alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Padahal, peusahaan-perusahaan ini merupakan salah satu agen produksi, yang secara nasional akan membentuk *gross domestic Product* (GDP). Jadi, dengan berkembangnya pasar modal akan menunjang peningkatan GDP. Atau dengan kata lain, berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu Negara.<sup>2</sup>

Pasar modal dikenal juga dengan nama bursa efek. Bursa efek menurut pasal 1 Ayat (4) UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk

---

<sup>1</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Medan: Salemba Empat, 2014), h. 316.

<sup>2</sup> Sawidji Widoatmodjo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengantar Menjadi Investor Profesional*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), h. 16.

mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Dengan demikian, pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek dipasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.<sup>3</sup>

Salah satu alternatif saat ini yaitu adanya pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.<sup>4</sup> Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka agar dapat mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.

Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus di dalam pasar modal syariah, yaitu mengenai produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Didalam pasar modal syariah kriteria bagi emiten dan perusahaan publik tersebut adalah tidak melakukan kegiatan usaha seperti perjudian dan permainan yang tergolong judi, perdagangan

---

<sup>3</sup> Andri Seoemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 109-111.

<sup>4</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Siar Grafika, 2011), h. 29.

yang disertai dengan penyerahan barang atau jasa, bank berbasis bunga, perusahaan pembiayaan berbasis bunga, jual beli risiko yang mengandung unsur ketidak pastian (*gharar*) dan atau judi (*maisir*) seperti asuransi konvensional. Dengan adanya berbagai ketentuan dan pandangan syariah seperti diatas maka investasi tidak dapat dilakukan terhadap semua produk pasar modal karena di antara produk pasar modal itu banyak yang bertentangan dengan syariah.<sup>5</sup>

Sampai dengan tahun 2019, terdapat 17 fatwa DSN-MUI yang berhubungan dengan pasar modal syariah. Tiga (3) fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal syariah, yaitu Fatwa DSN-MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah, Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dan Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.<sup>6</sup>

Selanjutnya, pada tahun 2020 MUI mengeluarkan fatwa tentang mekanisme kliring, yaitu fatwa DSN-MUI nomor 138/DSN-MUI/IXI2020 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Kliring Dan Penjamin Penyelesaian Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas di Bursa Efek. Ketentuan ini diberikan kepada Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sebagai lembaga kliring dan penjamin. Pasalnya, sangat penting perannya dalam menjamin penyelesaian

---

<sup>5</sup>Laili Karima, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)” (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018) , h. 4

<sup>6</sup> Bursa Efek Indonesia, “Fatwa dan Landasan Hukum, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi>. Di akses pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 10:55.

Transaksi Bursa dan pemenuhan hak dan kewajiban para pihak yang bertransaksi Efek syariah di Indonesia.<sup>7</sup>

Hal ini juga sesuai dengan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah Bab IV bagian kedua Pasal 23 ayat 1 yaitu pasar modal syariah merupakan kegiatan penyediaan sumber pembiayaan atau penyediaan alokasi dana jangka panjang bagi dunia usaha dalam melakukan investasi yang beragam bagi investor.<sup>8</sup>

Dalam pasar modal para investor bukan hanya dari kalangan pengusaha dan masyarakat saja, namun saat ini para investor sudah masuk ke sektor pendidikan seperti pada perguruan-perguruan tinggi yang ditandai dengan berdirinya galeri investasi diperguruan tinggi tersebut. Dengan tujuan memberikan fasilitas terhadap mahasiswa yang ingin berinvestasi dipasar modal.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi. Dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja sama antara IAIN Langsa dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Galeri Investasi memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal. Operasional Galeri Investasi dijalankan oleh Kelompok Studi Pasar Modal

---

<sup>7</sup>Muhammad Adimaja, "MUI Beri Fatwa Transaksi Pasar Modal Berprinsip Syariah, <https://www.google.com/amp/s/m.cnnindonesia.com/ekonomi/20210218173243-78-608037/mui-beri-fatwa-transaksi-pasar-modal-berprinsip-syariah/amp>. Di akses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul 10.00.

<sup>8</sup>Qanun Aceh tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah pasal 23 ayat 1. Di akses pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 10:55.

Syariah IAIN Langsa yang disebut KSPMS IAIN Langsa yang mana merupakan suatu kelompok mahasiswa yang mengkaji tentang Pasar Modal, yang akan memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan akses untuk dapat berinvestasi dipasar modal.

*Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan.<sup>9</sup> *Return* merupakan tujuan utama bagi seseorang untuk berinvestasi, seseorang berinvestasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang akan membantu pemenuhan kebutuhannya, namun mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Persepsi keuntungan atau disebut juga persepsi *return* menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi.<sup>10</sup> Namun tidak semua tingkat keuntungan yang diperoleh investor sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis instrument investasi berbeda-beda.<sup>11</sup>

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta

---

<sup>9</sup>Moeljadi, *Great Cash Management Great Profit*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), h. 101.

<sup>10</sup> Haris Nandar, dkk, *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*, (KITABAH: Volume 2, No. 2 Juli – Desember 2018), h. 182.

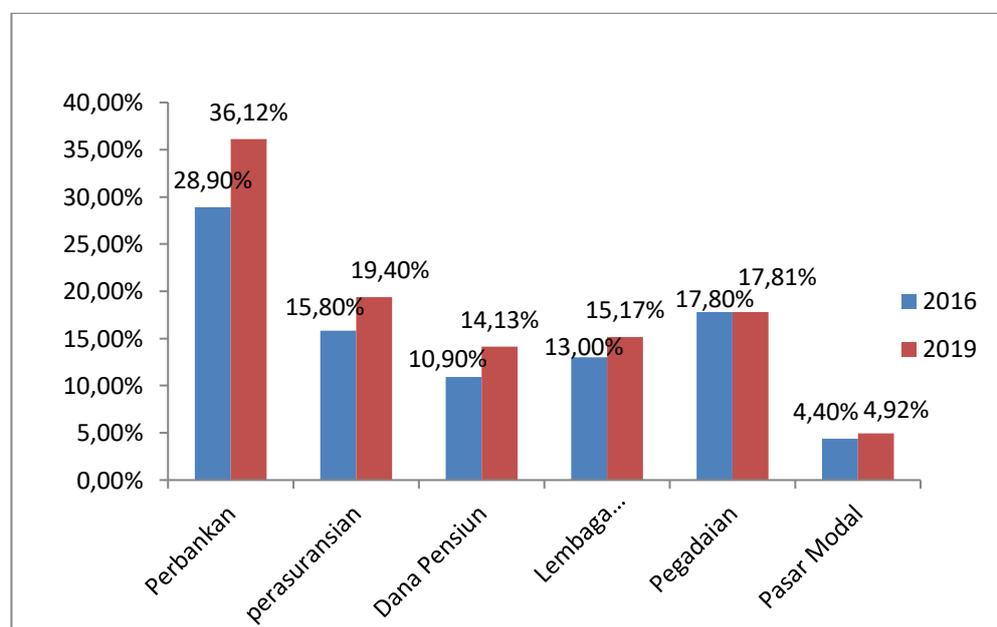
<sup>11</sup> Meilita Mawaddah, Sekretaris KSPMS IAIN Langsa, wawancara di Galeri Investasi, tanggal 14 Mei 2019.

naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrument investasi saham.<sup>12</sup>

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau pemahaman masyarakat terhadap pasar modal dapat diketahui melalui survei tingkat literasi pemahaman akan keuangan.

**Gambar 1.1**

**Indeks Literasi keuangan – Sektoral (2016-2019)**



*Sumber : Otoritas jasa Keuangan (OJK)*

<sup>12</sup> Rizki Chaerul Pajar, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY” (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 3.

Berdasarkan hasil survei gambar 1.1, Survei OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan *gender* dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.<sup>13</sup> Pada gambar tersebut terlihat bahwa tingkat literasi keuangan dalam pasar modal hanya sebesar 4.92%, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pasar modal syariah lebih sedikit dibandingkan dengan lembaga keuangan yang lain. Hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat Indonesia yang paham akan pasar modal masih sangat kecil.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara dengan sekretaris KSPMS IAIN Langsa yang menyatakan bahwa:

*“Masyarakat umum dan mahasiswa belum banyak yang buka rekening saham dikarenakan masih kurangnya ilmu dan pengalaman mereka untuk berinvestasi dan juga masih banyak yang belum tau apa itu pasar modal”*<sup>14</sup>

Persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang muncul sebagai akibat cara orang itu mengorganisasikan berbagai informasi yang dianggap relevan dan bagaimana orang itu mengambil kesimpulan atas organisasi informasi tersebut.<sup>15</sup> Persepsi harga merupakan anggapan calon investor terhadap harga dalam sebuah investasi. Harga juga menjadi faktor seseorang dalam

---

<sup>13</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Siaran Pers, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>. Di akses tanggal 23Februari 2021 pukul 10.25.

<sup>14</sup> Meilita Mawaddah, Sekretaris KSPMS IAIN Langsa, wawancara di Galeri Investasi, tanggal 14 Mei 2019.

<sup>15</sup> Rachmadi Agus Triono, *Pengambilan Keputusan Manajerial: Teori dan Praktik untuk Manajer dan Akademisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014),h. 4.

berinvestasi, pada dasarnya harga saham tidaklah mahal yang membuat hanya seorang pengusaha ataupun orang-orang mapan yang mampu membeli saham. Di dalam pasar modal terdapat banyak perusahaan (emiten) yang harga terjangkau terhadap kalangan mahasiswa yang sedang menjalani studi pendidikan, dimana tingkat ekonomi mahasiswa yang kuliah pastilah berbeda-beda. Terlebih adanya mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, mahasiswa yang hidup mandiri yang menanggung hidup sendiri, dan pertimbangan lainnya. Namun mahasiswa masih menganggap semua harga saham itu mahal sehingga perlu adanya modal besar ketika terjun dalam dunia pasar modal. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan sekretaris KSPMS IAIN Langsa, Meilita Mawaddah mengenai mahasiswa yang membuka rekening saham.<sup>16</sup>

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Persepsi *Return*, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Harga Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galeri Investai IAIN Langsa).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

---

<sup>16</sup>Meilita Mawaddah, Sekretaris KSPMS IAIN Langsa, wawancara di Galeti Investasi, tanggal 14 Mei 2019.

2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah persepsi harga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Apakah persepsi *return*, pengetahuan investasi, dan persepsi harga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama persepsi *return*, pengetahuan investasi dan persepsi harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pengaruh persepsi *return*, pengetahuan investasi, dan persepsi harga mengenai minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

2. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan sebagai tambahan kepustakaan yang berhubungan dengan investasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.
3. Manfaat bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis terkait dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

### **1.5 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi *return* yang dipahami oleh mahasiswa masih tergolong minim hal ini terbukti dengan jumlah peminat investasi dikalangan mahasiswa masih rendah.
2. Tingkat pengetahuan investasi mahasiswa masih relatif rendah.
3. Persepsi harga yang dipahami oleh mahasiswa masih tergolong minim hal ini terbukti dengan jumlah peminat investasi dikalangan mahasiswa masih rendah.

### **1.6 Batasan Masalah**

Untuk menjelaskan ruang lingkup masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar masalah yang diteliti tersebut tidak terlalu luas dan keseluruhan kegiatan penelitian menjadi lebih terpusat, maka peneliti memberikan pembatasan masalah berupa:

1. Pengaruh persepsi *return*, pengetahuan investasi dan persepsi harga terhadap minat berinvestasi dipasar modal Syariah.

2. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Langsa.

### **1.7 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pemahaman dalam pembahasan penelitian, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di penelitian ini, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi *return* adalah mengidentifikasi keuntungan suatu perusahaan, individu, atau instansi dari hasil investasi yang dilakukan.
2. Pengetahuan Investasi adalah adanya sesuatu yang diketahui mengenai aktivitas penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.
3. Persepsi harga adalah anggapan individu terhadap sejumlah uang yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan suatu produk.

### **1.8 Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, penjelasan istilah serta sistematika penelitian.

## BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab ini memuat tentang tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, hipotesa penelitian.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi operasional dan variabel, dan teknik analisis data.

## BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V: PENUTUP

Bab ini mencakup uraian yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Persepsi Return

##### 2.1.1 Pengertian Persepsi Return

Persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang muncul sebagai akibat cara orang itu mengorganisasikan berbagai informasi yang dianggap relevan dan bagaimana orang itu mengambil kesimpulan atas organisasi informasi tersebut.<sup>17</sup>

Wirawan (dalam Dudih, 2019:75) mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang ditangkap oleh pancaindra untuk melukiskan dan memahaminya. Persepsi adalah sebagai suatu proses yang dijalankan oleh seorang individu untuk memahami suatu hal dalam lingkungannya.<sup>18</sup> Menurut Bimo Walgito (dalam Sunaryo, 2004:75) persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *intergrated* dalam diri individu.<sup>19</sup>

Maramis ( dalam Sunaryo, 2004: 94) juga mengatakan bahwa persepsi adalah daya mengenal barang, kualitas atau hubungan, dan perbedaan antara hal ini melalui proses mengamati, mengetahui atau mengartikan setelah

---

<sup>17</sup>Rachmadi Agus Triono, *Pengambilan Keputusan Manajerial: Teori dan Praktik untuk nManajer dan Akademisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014),h. 4.

<sup>18</sup> Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan mahasiswa*, (Bogor: Guepedia, 2019 ), h. 75-76.

<sup>19</sup>Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), h. 93.

pancaindranya mendapat rangsang.<sup>20</sup> Maka dapat dikatakan bahwa persepsi adalah sebagai proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu.

*Return* menurut Jogianto (dalam Zulfikar, 2016: 235) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.<sup>21</sup> Sedangkan menurut R.J. Shock (dalam Moeljadi, 2015: 97) *return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga maupun dividen.<sup>22</sup> *Return* diartikan sebagai keuntungan atau kerugian suatu investasi dalam periode tertentu. *Return* imbalan atas keberanian investor menanggung risiko, serta komitmen waktu dan dana yang telah dikeluarkan oleh investor.<sup>23</sup>

Tandelilin (dalam Renald, 2018:105) mengungkapkan bahwa *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.<sup>24</sup>

Berdasarkan teori-teori para ahli peneliti mengambil kesimpulan bahwa persepsi *return* adalah mengidentifikasi keuntungan suatu perusahaan, individu, atau instansi dari hasil investasi yang dilakukan. *Return* atau imbal hasil yang diharapkan menggambarkan suatu kondisi yang bisa saja terjadi di luar harapan.

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 94.

<sup>21</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 235.

<sup>22</sup>Moeljadi, *Great Cash Manajement Great Profit*,.....,h. 97.

<sup>23</sup>Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*,.....,h. 235.

<sup>24</sup>T.Renald Suganda, *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2018), h. 105.

### 2.1.2 Indikator Persepsi Return

Ada beberapa yang menjadi indikator persepsi *return* adalah sebagai berikut<sup>25</sup>:

1. Capital Gain, yaitu selisih harga beli dengan harga jual.
2. Deviden, yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan hasil perusahaan.
3. Saham bonus, yaitu saham baru yang diberikan kepada pemegang saham dan berasal dari kapitalisasi saham.

### 2.1.3 Jenis *Return*<sup>26</sup>

1. Return realisasi adalah return yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan risiko serta penentuan return ekspektasi di masa yang akan datang.
2. Return Ekspektasi, merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

## 2.2 Pengetahuan Investasi

### 2.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia tentang benda, sifat, keadaan dan harapan-harapan.<sup>27</sup> Menurut Patrick Philip (dalam Nurul, 2017:58) mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris secara umum pengetahuan disebut dengan *knowledge*, yang mengandung arti menjelaskan tentang adanya

---

<sup>25</sup> Bustari Muchtar dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 143.

<sup>26</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*,.....,h. 235-236.

<sup>27</sup> Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 123.

informasi, pemahaman dan keahlian (*skill*) yang diperoleh secara biasa melalui pengalaman atau pendidikan. Atau pengetahuan mengenai sebuah fakta atau situasi secara spesifik. Menurut Suparlan Suhartono pengetahuan adalah adanya sesuatu hal yang diperoleh secara biasa atau sehari-hari melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, informasi, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya berupa mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Menurut Salam pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil dari pekerjaan tahu.<sup>29</sup> Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan segala sesuatu yang diketahuinya.<sup>30</sup>

Investasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Mulyadi investasi merupakan pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil laba di masa yang akan datang. Menurut Sophar Lumbantoran investasi adalah penyertaan modal pada perusahaan lain.<sup>31</sup>

Investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Menurut Sunariyah investasi merupakan penanaman modal

---

<sup>28</sup> Nurul Qamar, *dkk, Metode Penelitian Hukum*, (Makassar:Social Politic Genius, cet 1, 2017), h. 58.

<sup>29</sup> Program Studi Sistem Informasi FST Univ Ma Chung, *Studi Kasus Sistem Berbasis Pengetahuan*, (Malang:Seribu Bintang, 2018), h. 6.

<sup>30</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*, (Jakarta: Prenhalindo, 2000),

<sup>31</sup> Siti Munawaroh dan sugiona, *Hukum Investasi*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), h. 39.

untuk satu ataupun lebih aktiva yang dimiliki dan juga biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Menurut Salim H.S dan Budi Sutrisno investasi adalah aktivitas penanaman modal oleh investor, baik investor lokal maupun investor asing dalam berbagai jenis bidang usaha yang terbuka untuk investasi.<sup>32</sup>

Berdasarkan teori-teori para ahli peneliti mengambil kesimpulan bahwa bahwa pengetahuan investasi adalah sesuatu yang diketahui mengenai aktivitas penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

### **2.2.2 Indikator Pengetahuan investasi**

Ada beberapa yang menjadi indikator pengetahuan adalah sebagai berikut<sup>33</sup>:

1. Pendidikan, yaitu sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Makin tinggi pendidikan dan makin banyak pelatihan-pelatihan yang diikuti tentu akan mempengaruhi banyaknya atau luasnya pengetahuan seseorang.
2. Media, yaitu media-media yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah media yang secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas.
3. Informasi, yaitu banyak atau luasnya pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi yang dijumpainya dalam

---

<sup>32</sup>*Ibid*, h. 40-41.

<sup>33</sup>Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h. 42.

kehidupan sehari-hari dan juga yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap kehidupan di sekitarnya.

### **2.2.3 Jenis-Jenis Pengetahuan**

Menurut Mowen dan Minor (dalam Muhammad, 2018: 65) pengetahuan terbagi dalam tiga jenis, yaitu:<sup>34</sup>

1. Pengetahuan Objektif (*Objective knowledge*)

Pengetahuan objektif adalah informasi yang benar mengenai kelas produk yang di simpan di dalam memori jangka panjang konsumen.

2. Pengetahuan Subjektif (*Subjective knowledge*)

Pengetahuan subjektif adalah persepsi konsumen mengenai apa dan berapa banyak yang dia ketahui mengenai kelas produk.

3. Informasi mengenai pengetahuan lainnya

Konsumen mungkin juga memiliki informasi mengenai pengetahuan berbagai hal lainnya.

## **2.3 Persepsi Harga**

### **2.3.1 Pengertian Persepsi Harga**

Persepsi menurut Maramis (dalam Sunaryo, 2004: 93) adalah daya mengenal barang, kualitas atau hubungan, dan perbedaan antara hal ini melalui proses mengamati, mengetahui atau mengartikan setelah pancaindranya mendapat rangsang. Menurut Bimo Walgito persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu

---

<sup>34</sup> Muhammad Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen Sikap dan Pemasaran*, (Yogyakarta:Deepublish, cet 1, 2018), h. 65.

sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu.<sup>35</sup>

Harga merupakan jumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk suatu produk. Alma juga mengatakan bahwa harga adalah nilai suatu jasa yang dinyatakan dengan uang.<sup>36</sup> Menurut Deliyanto (dalam Supriadi, 2018: 26) harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Adapun menurut Sunarya (dalam Supriadi, 2018: 27) harga merupakan sejumlah nilai (dalam mata uang) yang harus dibayar oleh konsumen untuk membeli dan menikmati barang atau jasa yang ditawarkan.<sup>37</sup>

Harga adalah nilai dari suatu barang/jasa dalam satuan rupiah dan atau apapun mata uang yang ada dalam suatu Negara. Pada pasar persaingan sempurna, harga mempunyai dua peranan: a) menyampaikan informasi ke produsen terhadap barang yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen, b) menginformasikan kepada konsumen tentang berbagai kondisi produksi.<sup>38</sup> Harga adalah sesuatu yang harus diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keunggulan yang ditawarkan oleh bauran pemasaran perusahaan..<sup>39</sup>

---

<sup>35</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), h. 93.

<sup>36</sup> Didin Fatihudin dan Anang Firmansyah, *Pemasaran Jasa: Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalita Pelanggan*, (Yogyakarta: Deepublish), h. 50.

<sup>37</sup> Supriadi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*, (Bogor: Guepedia publisher, 2018), h. 26-27.

<sup>38</sup> Zainal Abidin dkk, *Pemasaran Hasil Perikanan*, (Malang: UB Press, 2017), h. 130.

<sup>39</sup> Josep P. Cannon dkk, *Pemasaran Dasar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 176.

Berdasarkan teori-teori para ahli peneliti mengambil kesimpulan bahwa persepsi harga adalah anggapan individu terhadap sejumlah uang yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan suatu produk.

### **2.3.2 Indikator Persepsi Harga**

Ada beberapa yang menjadi indikator persepsi harga adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Daya beli, yaitu kemampuan dalam membeli suatu produk.
2. Gaya hidup, yaitu cara seseorang menjalani hidup.
3. Manfaat produk, yaitu kegunaan dari suatu produk.

### **2.3.3 Dimensi harga**

Menurut Tjiptono terdapat sejumlah dimensi stratejik harga yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Harga mempengaruhi citra dan strategi *positioning*. Dalam pemasaran produk prestisius yang mengutamakan citra kualitas dan eksklusivitas, harga menjadi unsur penting. Harga cenderung mengasosiasikan harga dengan tingkat kualitas produk. Harga yang mahal dipersepsikan mencerminkan kualitas yang tinggi dan sebaliknya.
2. Harga merupakan pernyataan nilai dari suatu produk (*a statement of value*). Nilai adalah rasio perbandingan antara persepsi terhadap manfaat dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapat produk.
3. Harga bersifat fleksibel, artinya dapat disesuaikan dengan cepat.

---

<sup>40</sup>Yuliana Susilowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi. Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017 ), h. 23.

<sup>41</sup>Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi III*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), h. 103.

## 2.4 Minat

### 2.4.1 Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.<sup>42</sup> Menurut Getzel (dalam Tan, 2017: 56) minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>43</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.<sup>44</sup> Menurut Agus Sujanto minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.<sup>45</sup>

### 2.4.2 Indikator Minat

Ada beberapa yang menjadi indikator minat adalah sebagai berikut<sup>46</sup>:

1. Perhatian, yaitu adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk, baik barang ataupun jasa.

---

<sup>42</sup>Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Malang: Imperial Bhakti Utama.,2007), h.63.

<sup>43</sup>Tomas Tan, *Teaching is an Art: Maximize Your teaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 56.

<sup>44</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: kencana, 2004), h. 263.

<sup>45</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 92.

<sup>46</sup>Maria Fitriah, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 78.

2. Ketertarikan, yaitu setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.
3. Keinginan, yaitu perasaan untuk mengingini atau memiliki suatu produk tertentu.
4. Keyakinan, yaitu keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan untuk memperolehnya dengan tindakan yang disebut membeli.
5. Keputusan, yaitu tindakan dalam mengambil keputusan membeli mempertimbangkan barang dan jasa apa yang akan dibeli, dimana, kapan, bagaimana, berapa jumlah, dan mengapa membeli produk tersebut.

#### **2.4.3 Jenis-jenis Minat**

Menurut Sukardi minat menjadi empat jenis yaitu:<sup>47</sup>

1. *Expresesed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

---

<sup>47</sup>Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 126.

## 2.5 Investasi

### 2.5.1 Pengertian Investasi

Investasi merupakan pengeluaran modal untuk pembelian aset.<sup>48</sup> Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.<sup>49</sup> Investasi juga merupakan aktivitas pembelian objek produktif yang bertujuan untuk memperbesar kekayaan (*asset*). Aktivitas pembelian terjadi karena adanya kemampuan, kemauan, dan objek yang dapat memuaskan kebutuhan, baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang. Kemampuan diukur dari pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.<sup>50</sup>

Objek adalah barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau kepuasan seseorang. Saat seseorang mampu membeli sebuah objek, namun tidak memiliki kemauan karena tidak tahu manfaat dan fungsinya, proses pembelian tidak akan terjadi.<sup>51</sup>

Investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Mulyadi investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk mendapatkan laba di masa datang. Menurut James C Van Horn investasi adalah kegiatan yang memanfaatkan kas pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan hasil barang di masa yang akan

---

<sup>48</sup>Bambang Widjajanta dan Aristanti Widyaningsih, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (Bandung: Citra Praya, 2007), h. 130.

<sup>49</sup>Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 61.

<sup>50</sup>Amad Subagyo, *Studi Kelayakan*, (Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo, 2007), h. 41.

<sup>51</sup>*Ibid.*

datang. Sedangkan menurut Sunariyah investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan juga biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.<sup>52</sup>

### **2.5.2 Jenis-jenis Investasi<sup>53</sup>**

#### 1. Investasi langsung (*real asset*)

Investasi langsung adalah suatu kegiatan kewirausahaan dengan cara menanamkan modal berjangka investasi panjang.

#### 2. Investasi tidak langsung (*financial asset*)

Investasi tidak langsung adalah investasi yang dilakukan dengan cara membeli saham dan obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan atau unit pemerintah Indonesia. Investasi tidak langsung pada umumnya merupakan penanaman modal jangka pendek yang mencakup kegiatan transaksi dipasar modal dan di pasar uang.

## **2.6 Pasar Modal syariah**

### **2.6.1 Pengertian pasar modal syariah**

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi perdagangan surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuansyariat Islam.<sup>54</sup>

### **2.6.2 Manfaat pasar modal syariah**

Ada beberapa manfaat pasar modal yaitu:<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup>Fransiskus Paulus Paskalis Abi, *Semakin dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), h. 10-11.

<sup>53</sup>*Ibid*, h. 61-63.

<sup>54</sup>Abdul Manan, *aspek Hukum Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 76.

<sup>55</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, .....h. 104.

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
3. Menyediakan *leading indicator* bagi tren ekonomi suatu Negara.
4. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
5. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
6. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
7. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
8. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
9. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses control sosial.

### **2.6.3 Para Pelaku Pasar modal**

#### **1. Emiten**

Emiten merupakan perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi dibursa. Emiten melakukan emisi dapat memilih dua macam instrumen pasar modal apakah bersifat kepemilikan atau utang. Jika bersifat kepemilikan, maka diterbitkanlah saham dan jika yang dipilih adalah instrumen utang, maka yang dipilih adalah obligasi.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>*Ibid*, h. 112.

## 2. Investor

Investor merupakan pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli surat-surat berharga yang ditawarkan para investor biasanya melakukan penelitian dan analisis-analisis tertentu. Penelitian ini mencakup bonafiditas perusahaan, prospek usaha emiten dan analisis lainnya. Adapun tujuan utama para investor dalam pasar modal antara lain:<sup>57</sup>

- a. Memperoleh deviden, yaitu keuntungan yang akan diperoleh investor yang dibayar oleh emiten.
- b. Kepemilikan perusahaan, semakin banyak saham yang dimiliki maka semakin besar penguasaan perusahaan.
- c. Berdagang, yaitu investor akan menjual kembali pada saat harga tinggi. Jadi, pengharapannya adalah pada saham yang benar-benar dapat menaikkan keuntungannya dari jual beli sahamnya.

## 3. Perusahaan Pengelolaan Dana (*Investmen Company*)

Perusahaan pengelolaan dana merupakan perusahaan yang beroperasi dipasar modal dengan mengelola modal yang berasal dari investor.<sup>58</sup>

### 2.6.4 Produk-produk Pasar Modal Syariah

#### 1. Saham syariah

Saham atau stock adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya terhadap perusahaan tersebut. Keuntungan yang

---

<sup>57</sup>*Ibid*, h. 112-113.

<sup>58</sup>*Ibid*, h. 113.

diperoleh dari saham dikenal dengan nama deviden. Pembagian deviden ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa deviden yang dibagi dan laba ditahan.<sup>59</sup>

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>60</sup>

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman yang beralkohol. Penyertaan modal dalam bentuk saham yang dilakukan pada suatu perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Akad *musyarakah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan privat, sedangkan akad *mudharabah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik.<sup>61</sup>

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan

---

<sup>59</sup>*Ibid*, h. 127.

<sup>60</sup>*Ibid*, h. 128.

<sup>61</sup>*Ibid*.

30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).<sup>62</sup>

Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam.<sup>63</sup>

Emiten syariah atau perusahaan publik syariah yang melakukan penerbitan efek syariah berupa saham wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal, Peraturan Otoritas jasa Keuangan ini, dan peraturan perundang-undangan lain di sektor pasar modal dan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang memiliki izin dari ASPM dari Otoritas Jasa Keuangan. Untuk meregulasi instrumen saham syariah di pasar modal, OJK telah menerbitkan POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah mengganti penerbitan saham dalam Nomor IX.A.13.<sup>64</sup>

## 2. Sukuk (Obligasi Syariah)

Obligasi atau bonds secara konvensional merupakan bukti utang dari emiten yang dijamin oleh penanggung yang mengandung janji pembayaran bunga

---

<sup>62</sup>*Ibid*, h. 128-129.

<sup>63</sup>*Ibid*.

<sup>64</sup>*Ibid*

atau janji lainnya serta pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo.<sup>65</sup>

Sedangkan obligasi syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ *margin/ fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada 18 saat jatuh tempo. Dengan demikian, pemegang obligasi syariah akan mendapatkan keuntungan bukan dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk bagi hasil/ *margin/ fee*.<sup>66</sup>

*Sukuk* pada prinsipnya mirip seperti obligasi konvensional, dengan perbedaan pokok, antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung berupa sejumlah tertentu aset yang menjadi dasar penerbitan *sukuk*, dan adanya akad atau perjanjian antara pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, *sukuk* juga harus distruktur secara syariah agar instrumen keuangan ini aman dan terbebas dari *riba*, *gharar* dan *maysir*.<sup>67</sup>

Sejauh ini, obligasi syariah diatur dalam Fatwa DSN MUI antara lain Fatwa DSN MUI No.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah, No.33/DSN/MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah Mudharabah, No.41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah dan No.59/DSN-MUI/V/2007 tentang Obligasi Syariah Mudharabah Konversi. Di samping itu, pada tanggal 7

---

<sup>65</sup>*Ibid*, h. 131.

<sup>66</sup>*Ibid*.

<sup>67</sup>*Ibid*.

Mei 2008 UU No.19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang menjadi legal basis bagi penerbitan dan pengelolaan Sukuk Negara atau SBSN.21 Surat Berharga Syariah Negara selanjutnya disingkat SBSN, atau dapat disebut sukuk negara, adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Asset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.<sup>68</sup>

### 3. Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (Shahib al-mal/ rabb al-mal) dengan manajer investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahibul al-mal dengan pengguna investasi. Untuk meregulasi reksadana syariah ini OJK telah menerbitkan POJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksadana Syariah mengganti penerbitan Reksadana Syariah dalam Peraturan Nomor IX.A.13.<sup>69</sup>

### 4. Efek Beragun Aset Syariah (EBA)

Efek beragun aset syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul dikemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi atau arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

---

<sup>68</sup>*Ibid*, h. 132.

<sup>69</sup>*Ibid*, h.140-141.

Untuk mengstur EBA Syariah ini OJK telah menerbitkan POJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah (mengganti Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Syariah dalam Peraturan Nomor IX.A.13).<sup>70</sup>

#### 5. Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue)

Fatwa DSN-MUI No.65/DSN-MUI/III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya. Produk turunan saham (*derivatif*) yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN adalah produk *rights* (HMETD).

#### 6. Warran Syariah

Fatwa DSN-MUI No.66/DSN-MUI/III/2008 tentang warran syariah pada tanggal 6 Maret 2008 memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya. Produk turunan saham (*derivatif*) yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN adalah produkwarran. Berdasarkan fatwa pengalihan saham dengan imbalan (warran), seseorang pemegang saham diperbolehkan untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain dengan mendapatkan imbalan.

---

<sup>70</sup>*Ibid*, h.142.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Variabel	Hasil
1	Yuliana Susilowati (2017) <sup>71</sup>	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)	Uji Analisis Faktor	Variabel Independen -Pelatihan pasar modal -Persepsi risiko -Persepsi risiko keamanan dan fisik -Persepsi Return -Dampak pelatihan pasar modal -Instruktur pelatihan -persepsi risiko kinerja dan daya beli -Persepsi keuntungan secara spiritual -Fasilitas pelatihan pasar modal -Persepsi keuntungan materi -Persepsi harga -Modal minimal  Variabel Dependen - Minat Investasi	Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi dipasar modal diantaranya: kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi.
2	Rizki Chaerul Pajar (2017) <sup>72</sup>	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	Asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.	Variabel Independen - Motivasi investasi - Pengetahuan Investasi  Variabel Dependen - Minat Investasi	Motivasi investasi dan Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, dan Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi

<sup>71</sup>Yuliana Susilowati, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)*” (Skripsi: IAIN Surakarta, 2017)

<sup>72</sup>Rizki Chaerul Pajar, “*Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*” (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

3	Laili Karima (2018) <sup>73</sup>	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)	Teknik purposive sampling.	Variabel Independen - Manfaat investasi - Spiritual - Modal investasi minimal - Motivasi  Variabel Dependen - Minat Investasi	Variabel manfaat investasi dan spiritual memiliki pengaruh positif, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh positif adalah variabel modal investasi minimal, variabel motivasi dan variabel <i>return</i> .
4	Adha Riyadi (2016) <sup>74</sup>	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Teknik purposive sampling	Variabel Independen - Manfaat investasi - Modal investasi minimal - Motivasi - <i>Return</i> - Edukasi  Variabel Dependen - Minat Investasi	Variabel manfaat investasi, modal investasi minimal dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Sedangkan variabel <i>return</i> dan variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, <i>return</i> , dan edukasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel minat.
5.	Oktiana Nur Sari (2018) <sup>75</sup>	Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	Analisis Regresi Linier Berganda.	Variabel Independen - Pengetahuan - Keuntungan - Risiko - Modal Minimum  Variabel Dependen Minat Investasi	Variabel pengetahuan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sedangkan variabel keuntungan dan modal minimal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
6.	Siti Latifah (2019) <sup>76</sup>	Pengaruh Pengetahuan, Modal	Uji Validitas,	Variabel Independen - Pengetahuan	Pengetahuan, modal minimal dan motivasi

<sup>73</sup>Laili Karima, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)", (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018)

<sup>74</sup>Adha Riyadi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)" (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

<sup>75</sup>Oktiana Nur Sari, "Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" (Skripsi: Institut Islam Negeri Surakarta, 2018).

		Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah Ump)	Uji Reliabilitas, Analisis Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda Dan Uji Hipotesis.	- Modal minimal - Motivasi  Variabel Dependen - Minat Investasi	berpengaruh terhadap minat investasi, dan pengetahuan, modal minimal dan motivasi bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal syariah.
7.	Muhammad Aulia Nafis (2018) <sup>77</sup>	Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Calon Investor Berinvestasi di Pasar Modal Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	Statistik Parametrik dan analisis Linear Berganda	Variabel Independen - Pengetahuan - Motivasi - Persepsi Risiko - Modal Minimal  Variabel Dependen - Minat Investasi	Variabel Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel Persepsi Risiko berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Susilowati memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat pengaruh minat investasi pada mahasiswa, adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian dahulu yaitu perbedaan waktu penelitian dan tempat penelitian, penelitian Yuliana berlokasi di IAIN Surakarta sedangkan penelitian ini berlokasi di IAIN Langsa. Selanjutnya penelitian oleh Yuliana bertujuan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi minat, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan beberapa bagian dari faktor-faktor tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat pengaruh minat investasi pada mahasiswa dan juga terdapat persamaan pada

---

<sup>76</sup>Siti Latifah, "Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah Ump)" (Skripsi: Institus islam Negeri Islam Puwokerto, 2019).

<sup>77</sup>Muhammad Aulia Nafis, " Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Calon Investor Berinvestasi di Pasar Modal Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam " (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2018)

penggunaan variabel pengetahuan Investasi. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Rizki yaitu perbedaan waktu penelitian dan tempat penelitian, penelitian Rizki berlokasi di Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi di IAIN Langsa. Adapun perbedaan lain yaitu penelitian oleh Rizki ada pada penggunaan variabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Laili Karima memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat pengaruh minat investasi pada mahasiswa. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Laili yaitu penelitian oleh Laili bertujuan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi minat, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan beberapa bagian dari faktor-faktor tersebut. Perbedaan lain penelitian Laili dengan penelitian ini adalah perbedaan waktu penelitian dan tempat penelitian, penelitian Laili berlokasi di Universitas Islam Indonesia, sedangkan penelitian ini berlokasi di IAIN Langsa.

Penelitian yang dilakukan oleh Adha Riyadi memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat pengaruh minat investasi pada mahasiswa, adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian dahulu yaitu perbedaan waktu penelitian dan tempat penelitian, penelitian Adha berlokasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi di IAIN Langsa. Selanjutnya penelitian oleh Adha bertujuan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi minat, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan beberapa bagian dari faktor-faktor tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktiana Nur Sari memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat pengaruh minat investasi pada mahasiswa dan juga terdapat persamaan pada penggunaan variabel pengetahuan. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Oktiana yaitu perbedaan waktu penelitian dan tempat penelitian, penelitian Oktiana berlokasi di IAIN Surakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi di IAIN Langsa. Adapun perbedaan lain yaitu penelitian oleh Oktiana ada pada penggunaan variabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat pengaruh minat investasi pada mahasiswa dan juga terdapat persamaan pada penggunaan variabel pengetahuan. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Siti yaitu perbedaan waktu penelitian dan tempat penelitian, penelitian Siti berlokasi di IAIN Purwokerto, sedangkan penelitian ini berlokasi di IAIN Langsa. Adapun perbedaan lain yaitu penelitian oleh Siti ada pada penggunaan variabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aulia Nafis memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat pengaruh minat investasi pada mahasiswa, adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian dahulu yaitu perbedaan waktu penelitian dan populasi penelitian, penelitian Muhammad Aulia Nafis populasinya yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pasar Modal dan Reksadana syariah sedangkan populasi dalam penelitian ini Mahasiswa IAIN Langsa yang telah bergabung di Galeri Investasi IAIN Langsa. Selanjutnya penelitian oleh Muhammad Aulia Nafis

bertujuan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi minat, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan beberapa bagian dari faktor-faktor tersebut.

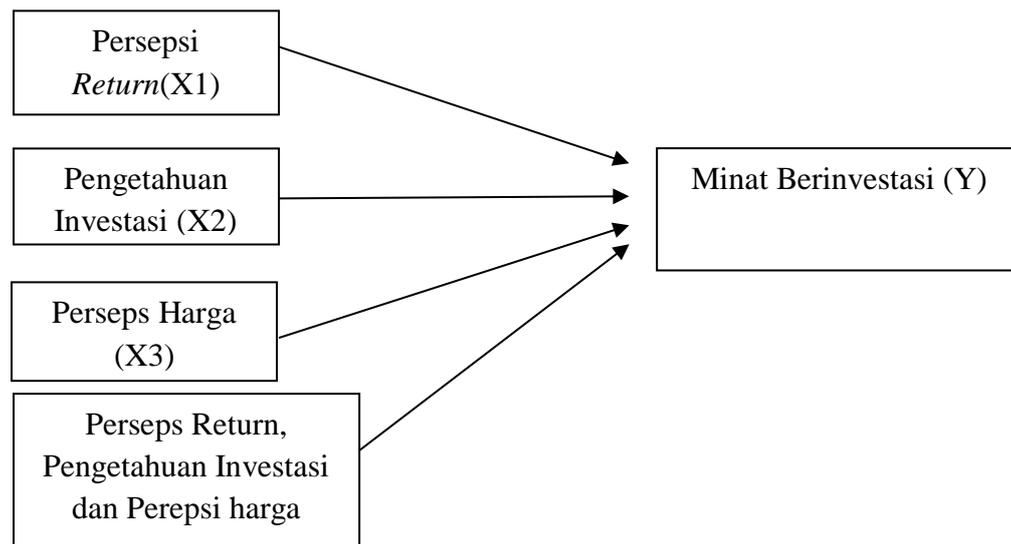
## 2.8 Kerangka Teoritis

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dalam tinjauan teoritis sebelumnya, berikut ini merupakan kerangka teori yang menunjukkan tentang pola pikir teoritis terhadap pemecahan masalah penelitian yang ditemukan. Kerangka teoritis digunakan sebagai dasar penyusunan dan peurumusan hipotesis.

Secara sederhana kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 2.1**

### **Kerangka Teoritis**



## 2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan dugaan sementara oleh karena

jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori.<sup>78</sup> Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>01</sub> : Persepsi *return* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>a1</sub> : Persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>02</sub> : Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>a2</sub> : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh persepsi harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>03</sub> : Persepsi harga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H<sub>a3</sub> : Persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Pengaruh persepsi *return*, Pengetahuan Investasi dan Persepsi harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

---

<sup>78</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: CitaPustaka Media Perintis, 2013), h. 45.

$H_{04}$  :Persepsi *return*, Pengetahuan Investasi dan Persepsi harga secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

$H_{a4}$  :Persepsi *return*, Pengetahuan Investasi dan Persepsi harga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menghubungkan atau membandingkan satu variabel dengan variabel lain, data yang dihasilkan bersifat numerik atau angka, memiliki hipotesis sebagai dugaan awal penelitian, instrument pengumpulan data melalui tes dan non tes, analisis data menggunakan statistika, dan hasil penelitian atau kesimpulan dapat mewakili populasi.<sup>79</sup> Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitiannya.

Sifat pada penelitian ini adalah *explanatory research*. *Explanatory research* adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan penjelasan atas kejadian atau fenomena tertentu.<sup>80</sup>

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IAIN LANGSA tepatnya mahasiswa yang telah bergabung di Galeri Investasi IAIN Langsa yang berada di Meurandeh, Kota Langsa, Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 1 Desember 2019 s/d selesai.

---

<sup>79</sup>Fajri ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), h. 2.

<sup>80</sup> Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h. 12.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian sehingga dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>81</sup> Menurut Sekaran populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.<sup>82</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Langsa yang telah bergabung di Galeri Investasi IAIN Langsa tahun 2020 yang berjumlah 200 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah wakil-wakil dari populasi.<sup>83</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dia anggap mewakili populasi.<sup>84</sup> Proses pengambilan sampel merupakan proses yang penting. Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Sampel tidak akan akurat dan tidak

---

<sup>81</sup> Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu sosial lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 109.

<sup>82</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PrenamediaGroup, 2015), h. 190.

<sup>83</sup> Azuan Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-ilmu Bisnis, ....*, h. 50.

<sup>84</sup> Johar Arifin, *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), h. 69.

tepat akan memberikan kesimpulan riset yang tidak diharapkan atau dapat menghasilkan salah yang menyesatkan.<sup>85</sup>

Penarikan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dimana pengambilan sampel dengan ini adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota/elemen populasi memiliki peluang (*probability*) yang sama untuk dijadikan sebagai sampel, siapa saja dari anggota populasi dapat dipilih untuk menjadi sampel penelitian.<sup>86</sup> Penentuan besarnya ukuran sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana adalah sebuah desain sampel dengan mengambil sejumlah sampel ( $n$ ) dari suatu populasi ( $N$ ).<sup>87</sup> Untuk penelitian ini teknik yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

$n$  : Anggota sampel

$N$  : Anggota populasi

$e$  : Persen kelonggaran

Persen kelonggaran penelitian ini diasumsikan sebesar 10 persen atau 0,5 persen, sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

---

<sup>85</sup> Jugianto, *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2007), h. 73.

<sup>86</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-ilmu Bisnis, ..., h. 52.*

<sup>87</sup> *Ibid*, h. 53.

$$n = \frac{200}{1+200(0,1)^2} = \frac{200}{3} = 66,6$$

Dengan demikian ukuran sampel minimal pada penelitian ini adalah 66,6 dibulatkan menjadi 67 sampel.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuisisioner adalah pertanyaan atau pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.<sup>88</sup>

Penyebaran kuisisioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuisisioner yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh Persepsi *Return*, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

Dalam penyusunan kuisisioner ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>89</sup> Dalam hal ini responden menanggapi empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing nilai dari pilihan tersebut dapat dilihat berikut ini:

---

<sup>88</sup>*Ibid*, h. 71.

<sup>89</sup>*Ibid*, h. 72.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Kuesioner**

Keterangan (Pilihan)	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama untuk kepentingan penelitiannya. Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui instrument seperti: wawancara, kuesioner dan observasi.<sup>90</sup> Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>91</sup>

### 3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang terdiri dari variabel-variabel yang akan diuji peneliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel *Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat, terdiri dari Persepsi *Return* (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan Persepsi Harga (X3).

---

<sup>90</sup>*Ibid*, h. 67.

<sup>91</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), h. 132.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya perubahan dari variabel bebas, yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi *Return* (X1), adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan instansi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan.<sup>92</sup>
2. Pengetahuan Investasi (X2), merupakan segala sesuatu yang diketahuinya.<sup>93</sup>
3. Persepsi Harga (X3), merupakan jumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk suatu produk.<sup>94</sup>
4. Minat (Y), adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>95</sup>

---

<sup>92</sup>Moeljadi, *Great Cash Manajement Great Profit*,.....,h. 97.

<sup>93</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*, .....h. 50.

<sup>94</sup>Didin Fatihudin dan Anang Firmansyah, *Pemasaran Jasa: Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalita Pelanggan*, (Yogyakarta: Deepublish), h. 50.

<sup>95</sup>Tomas Tan, *Teaching is an Art: Maximize Your teaching*,.....,h. 56.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Persepsi Return (X1)	Merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan instansi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan	1. Capital Gain 2. Dividen 3. Saham bonus	Skala Likert
Pengetahuan Investasi (X2)	Merupakan segala sesuatu yang diketahuinya	1. Pendidikan 2. Media 3. Informasi	Skala Likert
Persepsi Harga (X3)	Merupakan jumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk suatu produk	1. Daya beli 2. Gaya hidup 3. Manfaat produk	Skala Likert
Minat (Y)	Merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu	1. Perhatian 2. Ketertarikan 3. Keinginan 4. Keyakinan 5. Keputusan	Skala Likert

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuranpun kemungkinan akan besar.<sup>96</sup>

Untuk melihat valid atau tidaknya suatu instrument ini adalah dengan membandingkan nilai korelasi yakni r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung > r tabel, maka butir instrumen tersebut adalah signifikan atau valid.<sup>97</sup>

<sup>96</sup>Tomas Tan, *Teaching is an Art: Maximize Your teaching*,.....h. 79.

<sup>97</sup>*Ibid.*

Langkah-langkah pengujian validitas dengan korelasi adalah sebagai berikut:<sup>98</sup>

1. Korelasikan skor-skor suatu nomor angket dengan skor total variabelnya.
2. Jika nilai koefisiensi korelasi (r) yang diperoleh adalah positif, kemungkinan butir yang diuji tersebut adalah valid.
3. Walaupun positif perlu pun nilai korelasi (r) tersebut diuji signifikan atau tidaknya, jika korelasi signifikan maka item instrumen adalah valid.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:<sup>99</sup>

1. Tolak  $H_0$  jika probabilitas yang dihitung  $\leq$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. 2-tailed  $\leq \alpha_{0,05}$ ).
2. Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $>$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig.2-tailed  $> \alpha_{0,05}$ ).

### 3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas memiliki beberapa nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>100</sup>

Jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)  $>$  0,6 maka instrument memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya. Nilai koefisien reliabilitas juga dapat dibandingkan dengan nilai r

---

<sup>98</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-ilmu Bisnis,....*,h. 141.

<sup>99</sup>*Ibid*, h. 145.

<sup>100</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian,.....*,h. 146.

tabel. Jika nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari r tabel maka instrument adalah reliabel.<sup>101</sup>

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah dalam nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.<sup>102</sup>

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>103</sup>

#### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.<sup>104</sup>

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen.<sup>105</sup> Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (VIF) dengan angka 10. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.<sup>106</sup>

---

<sup>101</sup>*Ibid*, h. 148.

<sup>102</sup>Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*,.....,h. 94.

<sup>103</sup>Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*,.....,h. 169

<sup>104</sup>Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*,.....,h. 94.

<sup>105</sup>Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*,... ..,h. 170.

<sup>106</sup>Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*,.....,h. 165.

### 3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>107</sup>

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>108</sup>

### 3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $i$  dengan kesalahan pada periode  $i$  sebelumnya pada model regresi linear yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.<sup>109</sup>

### 3.8.5 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus). Jika hubungan tidak linear dan tetap dianalisis dengan teknik statistik parametrik,

---

<sup>107</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-ilmu Bisnis,.....*,h. 171.

<sup>108</sup>*Ibid.*

<sup>109</sup>Muhammas Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h. 92.

maka korelasi yang didapatkan bisa sangat rendah, meskipun sebenarnya korelasinya bisa tinggi kalau teknik statistik parametriknya diganti dengan statistik nonparametrik.<sup>110</sup>

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif, analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numerik agar mudah untuk diinterpretasikan.<sup>111</sup> Adapun nilai kuantitatif yang telah disusun dengan satu nilai pilihan dinilai (*score*) dengan jarak interval untuk menilai kategori yang dianalisis deskriptif. Skala interval adalah skala yang mempunyai jarak dalam keteraturan kategori peringkat, tapi yang tercipta sama antara satu data dengan data yang lain.<sup>112</sup> Dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Skala Pengukuran Analisis Statistik Deskriptif pada kategori**

<b>Keterangan (Pilihan)</b>	<b>Score</b>
Sangat Tidak Setuju	0,00 - 1,80
Tidak Setuju	1,81 – 2,60
Kurang Setuju	2,61 – 3,40
Setuju	3,41 – 4,20
Sangat Setuju	4,21 – 5,00

<sup>110</sup>Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu sosial*,...h. 92.

<sup>111</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-ilmu Bismi*...h. 90

<sup>112</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 27.

### 3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.<sup>113</sup>

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas, jika terdapat lebih dari satu buah variabel independen dan hanya ada 1 buah variabel dependen regresi yang digunakan adalah regresi berganda.<sup>114</sup>

Bentuk umum dari regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>115</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat Investasi

a = Bilangan Konstanta

X<sub>1</sub> = Persepsi Return

X<sub>2</sub> = Pengetahuan

X<sub>3</sub> = Persepsi Harga

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

e = eror

---

<sup>113</sup>Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu sosial*,.....,h. 88.

<sup>114</sup>*Ibid*, h. 164.

<sup>115</sup>Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*,.....,h. 99.

### 3.11 Pengujian Hipotesis

#### 3.11.1 Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model.<sup>116</sup>

Kriteria penerimaan/ penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:<sup>117</sup>

1. Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas  $\leq$  taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig.  $\leq \alpha_{0,05}$ ).
2. Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $>$  taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig.  $> \alpha_{0,05}$ ).

#### 3.11.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji semua variabel ebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungannya yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.<sup>118</sup>

Kriteria penerimaan/ penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:<sup>119</sup>

1. Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $\leq$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig.  $\leq \alpha_{0,05}$ ).
2. Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $>$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig.  $> \alpha_{0,05}$ ).

---

<sup>116</sup>Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 95-96.

<sup>117</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-ilmu Bisnis,.....*,h. 176.

<sup>118</sup>*Ibid*, h. 96-97.

<sup>119</sup>*Ibid*, h. 175.

### 3.11.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu mengukur seberapa dalam kesanggupan model dalam menjelaskan ragam variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi memiliki suatu kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.<sup>120</sup>

---

<sup>120</sup>Jubilee Enterprise, SPSS, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 51.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

##### **4.1.1 Gambara Umum Galeri Investasi IAIN Langsa**

Institut Agama Islam Negeri IAIN Langsa merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah membuka Galeri Investasi. Galeri Investasi merupakan kerja sama antara IAIN Langsa dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana MNC Sekuritas adalah mitra perusahaan sekuritasnya. Galeri Investasi dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Laboratorium Terpadu, dan operasionalnya dijalankan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Syariah IAIN Langsa yang disebut KSPMS IAIN Langsa.<sup>121</sup>

Berdirinya Galeri Investasi berperan sebagai sarana pembelajaran awal bagi mahasiswa IAIN Langsa mengenai cara berinvestasi di dunia pasar modal syariah dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya melalui Laboratorium pasar modal syariah yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan di Pasar Modal syariah, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Mengacu pada visi dan misi, IAIN Langsa dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pembelajaran, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integrative berdasarkan

---

<sup>121</sup>Galeri Investasi IAIN Langsa Tahun 2020.

semangat peneguhan dan revitalisasi nilai-nilai Islam yang berwawasan kebangsaan, dengan mempertimbangkan konteks kearifan lokal masyarakat Sumatera Bagian Selatan khususnya, dan Indonesia pada umumnya. Paradigma penyelenggaraan pendidikan yang integrative dengan didasari semangat revitalisasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan tersebut diorientasikan untuk mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas keberagamaan dan kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan secara universal. Oleh karena itu hal inilah yang menjadi dasar IAIN Langsa dalam mendirikan Galeri Investasi BEI Syariah satu-satunya yang terdapat di kotaLangsa.<sup>122</sup>

#### **4.1.2 Sejarah Singkat Galeri Investasi**

Pada bulan Oktober tahun 2015 sebelum peresmian Galeri Investasi IAIN Langsa diadakan Seminar Pasar Modal yang bertema Dunia Pasar Modal, kemudian dirancang untuk membuat Galeri Investasi di IAIN Langsa.<sup>123</sup>

Tepat pada hari Rabu Tanggal 06 April 2016 Galeri Investasi IAIN Langsa di resmikan dengan penandatanganan kerjasama antara Rektor Iain Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA, Direktur pengembangan PT Bursa Efek Indonesia Hosea Nicky Hogan dan Direktur utama PT. MNC Sekuritas Susi Meilina secara resmi menandai dibukanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di IAIN Langsa, terlaksana di Aula Sebelah Barat kampus yang ditempatkan di Fakultas Ekonomi

---

<sup>122</sup>*Ibid.*

<sup>123</sup>*Ibid.*

Dan Bisnis Islam. Berdirinya Galeri Investasi ini berdasarkan kebutuhan masing-masing belah pihak yang saling menguntungkan.<sup>124</sup>

#### **4.1.2.1 Tujuan**

Memberi pengetahuan lebih awal tentang pasar modal kepada mahasiswa dan masyarakat.<sup>125</sup>

- a. Memahamkan mahasiswa dan masyarakat bagaimana praktek berinvestasi di dunia pasar modal syariah.
- b. Menciptakan investor muda di kalangan mahasiswa dan masyarakat kota langsa.
- c. Menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa dan masyarakat memperoleh informasi pasar modal syariah dan sebagai sarana bertransaksi secara langsung.
- d. Sebagai tempat untuk pembelajaran guna mencerdaskan bangsa.

#### **4.1.2.2 Pengelola Galeri Investasi**

Galeri Investasi BEI Syariah IAIN Langsa langsung ditunjuk berdasarkan struktur organisasi yang disepakati oleh pihak IAIN Langsa, BEI, dan Perusahaan Sekuritas yang mengacu pada pedoman pendirian Galeri Investasi BEI. Pada IAIN Langsa Galeri Investasi BEI Syariah dibawah koordinasi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.<sup>126</sup>

---

<sup>124</sup> *Ibid.*

<sup>125</sup> *Ibid.*

<sup>126</sup> *Ibid.*

#### **4.1.3 Visi dan Misi Galeri Investasi IAIN Langsa<sup>127</sup>**

##### **a. Visi Galeri Investasi IAIN Langsa**

Menjadikan Galeri Investasi BEI sebagai Pusat Kegiatan Ilmiah & Sosialisasi Pasar Modal.

##### **b. Misi Galeri Investasi IAIN Langsa**

1. Menjadikan Galeri Investasi IAIN Langsa menjadi sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.
2. Media *recruitment* SDM Pasar Modal yang handal.

#### **4.1.4 Aktivitas Umum Galeri Investasi<sup>128</sup>**

1. Diskusi tentang saham
2. Bermain Stocklab
3. Trading
4. Pemberdayaan Investor
5. Live talk show
6. Ujian sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan TICMI
7. Pameran
8. Mendaftar jadi investor
9. Seminar

---

<sup>127</sup> *Ibid.*

<sup>128</sup> *Ibid.*

#### 4.1.5 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bergabung di Galeri Investasi IAIN Langsa. Karakteristik responden dikarakteristikan berdasarkan jenis kelamin, Usia dan jurusan.

##### 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Grafik 4.1 berikut ini:



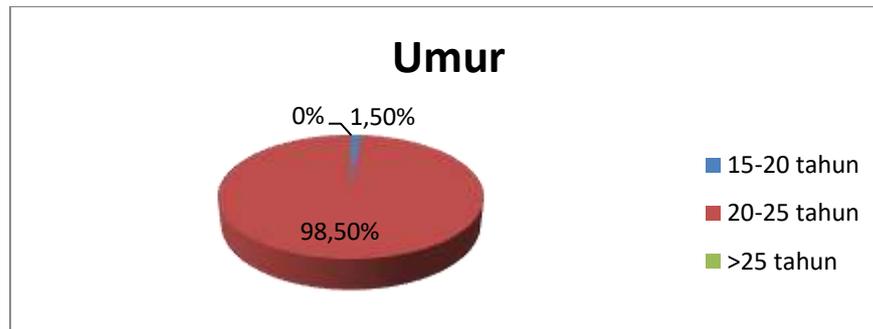
Grafik 4.1: Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Grafik 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan, yaitu sebanyak 63% yaitu 42 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki 37% yaitu 25 orang. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Langsa yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

##### 2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada Grafik 4.2 berikut ini:

Grafik 4.2



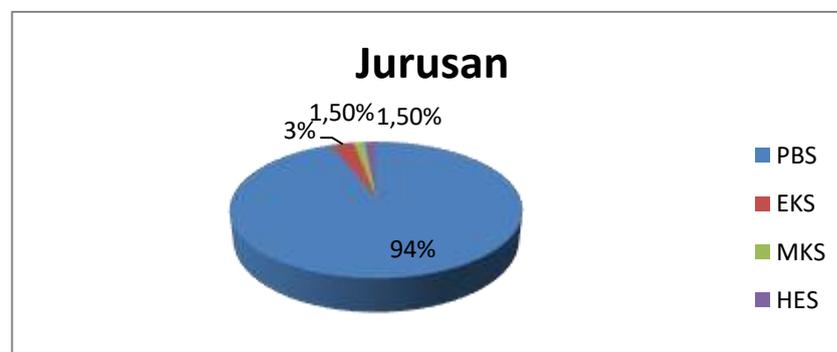
Grafik 4.2: Karakteristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan Grafik 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan umur adalah responden yang berumur 20-25 tahun, yaitu sebanyak 98,5% atau 66 orang, dan terdapat 1% responden yang berumur 15-20 tahun atau hanya terdiri dari 1 orang.

### 3. Karakteristik responden berdasarkan jurusan

Karakteristik responden berdasarkan jurusan disajikan pada Grafik4.3 berikut ini:

Grafik 4.3



Grafik 4.3: Karakteristik Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan Grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 67 responden yang diteliti, terdapat 94% mahasiswa Perbankan syariah (PBS) dengan 63 orang, kemudian 3% mahasiswa Ekonomi syariah (EKS) dengan 2 orang, lalu 1,5% mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah (MKS) dengan 1 orang dan terdapat 1,5% mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (HES) dengan 1 orang.

#### 4.1.6 Penjelasan Responden atas Variabel Penelitian

##### 1. Penjelasan Responden atas Variabel Persepsi *Retun*

Penjelasan Responden atas Variabel Persepsi *Retun* disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

#### **Penjelasan Responden atas Variabel Persepsi *Return***

No	Pernyataan	Jawaban										Rata-rata skor	kategori		
		SS=5		S=4		KS=3		TS=2		STS=1				Total	
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor			F	Skor
1.	Saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapatkan capital gain	30	150	33	132	1	3	-	0	3	3	67	288	4,29	Sangat Setuju
2.	Saya berinvestasi dengan prediksi harga saham akan naik	20	100	43	172	2	6	-	0	2	2	67	280	4,17	Setuju
3.	Saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapat deviden yang tinggi	21	105	43	172	3	9	-	0	-	0	67	286	4,26	Sangat Setuju
4.	Saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapat deviden tunai	22	11	36	144	8	24	1	2	-	0	67	280	4,17	Setuju

No	Pernyataan	Jawaban										Rata-rata skor	kategori		
		SS=5		S=4		KS=3		TS=2		STS=1				Total	
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor			F	Skor
5.	Investasi saham syariah mampu memberikan keuntungan (bagi hasil) yang besar, menarik, dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya.	19	95	39	156	9	36	-	0	-	0	67	287	4,28	Sangat Setuju
6.	Saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapat saham bonus.	11	55	48	192	8	24	-	0	-	0	67	271	4,04	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

Penjelasan responden mengenai saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapatkan capital gain, mayoritas responden 33 orang (49%) menyatakan setuju dan 30 orang (45%) menyatakan sangat setuju saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapatkan capital gain.

Penjelasan responden mengenai saya berinvestasi dengan prediksi harga saham akan naik, mayoritas responden 43 orang (64%) menyatakan setuju dan 20 orang (30%) menyatakan sangat setuju saya berinvestasi dengan prediksi harga saham akan naik.

Penjelasan reponden mengenai saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapatkan deviden yang tinggi, mayoritas responden

43 orang (64%) menyatakan setuju dan 21 orang (31%) menyatakan sangat setuju saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapatkan deviden yang tinggi.

Penjelasan responden mengenai saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden tunai, mayoritas responden 36 orang (54%) menyatakan setuju dan 22 orang (33%) menyatakan sangat setuju saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden tunai.

Penjelasan responden mengenai investasi saham syariah mampu memberikan keuntungan (bagi hasil) yang besar, menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya, mayoritas responden 39 orang (58%) menyatakan setuju dan 19 orang (28%) menyatakan sangat setuju investasi saham syariah mampu memberikan keuntungan (bagi hasil) yang besar, menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya.

Penjelasan responden mengenai saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat saham bonus, mayoritas responden 48 orang (72%) menyatakan setuju dan 11 orang (16%) menyatakan sangat setuju berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat saham bonus.

## 2. Penjelasan Responden atas Variabel Pengetahun Investasi

Tabel 4.2

Penjelasan Responden atas Variabel Pengetahun Investasi

No	Pernyataan	Jawaban										Rata-rata skor	Kategori		
		SS=5		S=4		KS=3		TS=2		STS=1				Total	
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor			F	Skor
1.	Saya mengetahui saham syariah dari penelitian Pasar Modal dan Kursus	31	155	33	132	1	3	-	0	2	2	67	292	4,35	Sangat Setuju
2.	Saya mencari tau lebih dalam mengenai investasi untuk meningkatkan portofolio investasi saya dimasa yang akan datang	12	60	48	192	6	18	-	0	1	1	67	271	4,04	Setuju
3.	Pemahaman dasar tentang investasi meliputi jenis investasi, return, dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.	20	100	45	180	2	6	-	0	-	0	67	286	4,26	Sangat Setuju
4.	Saya mengetahui saham syariah dari diskusi dan buku	23	115	38	152	3	9	2	4	1	1	67	281	4,19	Setuju
5.	Wawasan pasar modal syariah didapatkan dengan membaca artikel, di internet, brosur, surat kabar dan melalui media lainnya.	8	40	48	192	10	30	1	2	-	0	67	264	3,94	Setuju

No	Pernyataan	Jawaban										Rata-rata skor	kategori		
		SS=5		S=4		KS=3		TS=2		STS=1				Total	
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor			F	Skor
6.	Rata-rata teman saya adalah seorang investor	21	105	41	164	5	15	-	0	-	0	67	284	4,23	Sangat Setuju
7.	saya adalah tipe orang yang mencari informasi terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan	18	90	45	180	4	12	-	0	-	0	67	282	4,20	Setuju
8.	Mengetahui karakteristik saham syariah adalah hal yang paling penting untuk dilakukan sebelum berinvestasi.	24	120	38	152	5	15	-	0	-	0	67	287	4,28	Sangat Setuju

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

Penjelasan responden mengenai saya mengetahui saham syariah dari penelitian pasar modal dan kursus, mayoritas responden 33 orang (49%) menyatakan setuju dan 31 orang (46%) menyatakan sangat setuju saya mengetahui saham syariah dari penelitian pasar modal dan kursus.

Penjelasan responden mengenai saya mencari tau lebih dalam mengenai investasi untuk meningkatkan portofolio investasi saya dimasa yang akan datang, mayoritas responden 48% orang (72%) menyatakan setuju dan 12 orang (18%) menyatakan sangat setuju mencari tau lebih dalam mengenai investasi untuk meningkatkan portofolio investasi saya dimasa yang akan

datang.

Penjelasan responden mengenai pemahaman dasar tentang investasi meliputi jenis investasi, return dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, mayoritas responden 45% (67%) menyatakan setuju dan 20 orang (30%) menyatakan sangat setuju pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Penjelasan responden mengenai saya mengetahui saham syariah dari diskusi dan buku, mayoritas responden 38 orang (57%) menyatakan setuju dan 23 orang (34%) menyatakan sangat setuju mengetahui saham syariah dari diskusi dan buku.

Penjelasan responden mengenai wawasan pasar modal syariah didapatkan dengan membaca artikel, internet, brosur, surat kabar dan melalui media lainnya, mayoritas responden 48 orang (72%) menyatakan setuju dan 10 orang (15%) menyatakan kurang setuju dan 8 orang (12%) menyatakan sangat setuju wawasan pasar modal syariah didapatkan dengan membaca artikel, internet, brosur, surat kabar dan melalui media lainnya.

Penjelasan responden mengenai rata-rata teman saya adalah investor, mayoritas responden 41 orang (61%) menyatakan setuju dan 21 orang (31%) menyatakan sangat setuju rata-rata teman saya adalah investor.

Penjelasan responden mengenai saya adalah tipe orang yang mencari informasi terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan, mayoritas responden 45 orang (67%) menyatakan setuju dan 18 orang (27%)

menyatakan sangat setuju saya adalah tipe orang yang mencari informasi terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.

Penjelasan responden mengenai mengetahui karakteristik saham syariah adalah hal yang paling penting untuk dilakukan sebelum berinvestasi, mayoritas responden 38 orang (57%) menyatakan setuju dan 24 orang (36%) menyatakan sangat setuju mengetahui karakteristik saham syariah adalah hal yang paling penting untuk dilakukan sebelum berinvestasi.

### 3. Penjelasan Responden atas Variabel Persepsi Harga

**Tabel 4.3**

**Penjelasan Responden atas Variabel Persepsi Harga**

No	Pernyataan	Jawaban										Rata-rata skor	kategori		
		SS=5		S=4		KS=3		TS=2		STS=1				Total	
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor			F	Skor
1.	Harga produk dipasar modal syariah terjangkau.	7	35	31	124	19	57	9	18	1	1	67	235	3,50	Setuju
2.	Produk-produk investasi yang ditawarkan dipasar modal syariah mempunyai variasi harga yang menarik.	19	95	37	148	11	33	-	0	-	0	67	276	4,11	Setuju
3.	Harga saham syariah sesuai dengan yang saya harapkan	21	105	42	168	4	12	-	0	-	0	67	285	4,25	Sangat Setuju
4.	Dengan adanya jumlah lot saham yang awalnya 1 lot= 500 lembar, menjadi 100 membuat saya berlomba-lomba dalam berinvestasi.	14	70	48	192	5	15	-	0	-	0	67	277	4,13	Setuju

No	Pernyataan	Jawaban										Rata-rata skor	kategori		
		SS=5		S=4		KS=3		TS=2		STS=1				Total	
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor			F	Skor
5.	Manfaat yang ditawarkan dari masing-masing produk memiliki keunggulan yang berbeda-beda.	10	50	54	216	3	9	-	0	-	0	67	275	4,10	Setuju
6.	Dengan banyaknya jenis perusahaan dan harga yang ditawarkan dipasar modal syariah memberikan kemudahan untuk memilih produk sesuai bidang yang saya inginkan.	20	100	42	168	5	15	-	0	-	0	67	283	4,22	Sangat Setuju
7.	Berinvestasi pada saham syariah mampu memberikan manfaat dalam jangka panjang.	17	85	48	192	2	6	-	0	-	0	67	283	4,22	Sangat Setuju
8.	Manfaat sebanding dengan pengorbanan ketika berinvestasi pada produk saham syariah.	13	65	49	196	5	15	-	0	-	0	67	276	4,11	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

Penjelasan responden mengenai harga produk dipasar modal syariah terjangkau, mayoritas responden 31 orang (46%) menyatakan setuju dan 19 orang (28%) menyatakan kurang setuju dan 7 orang (10%) menyatakan sangat

setuju harga produk dipasar modal syariah terjangkau.

Penjelasan responden mengenai produk-produk investasi yang ditawarkan dipasar modal syariah mempunyai variasi harga yang menarik, mayoritas responden 37 orang (55%) menyatakan setuju dan 19 orang (28%) menyatakan sangat setuju produk-produk investasi yang ditawarkan dipasar modal syariah mempunyai variasi harga yang menarik.

Penjelasan responden mengenai harga saham syariah sesuai dengan yang saya harapkan, mayoritas responden 42 orang (63%) menyatakan setuju dan 21 orang (31%) menyatakan sangat setuju harga saham syariah sesuai dengan yang saya harapkan.

Penjelasan reponden mengenai dengan adanya jumlah lot saham yang awalnya 1 lot = 500 lembar, menjadi 100 membuat orang berlomba-lomba dalam berinvestasi, mayoritas responden 48 orang (72%) menyatakan setuju dan 14 orang (21%) menyatakan sangat setuju dengan adanya jumlah lot saham yang awalnya 1 lot = 500 lembar, menjadi 100 membuat saya berlomba-lomba dalam berinvestasi.

Penjelasan responden mengenai manfaat yang ditawarkan dari masing-masing produk memiliki keunggulan yang berbeda-beda, mayoritas responden 54 orang (81%) menyatakan setuju dan 10 orang (15%) menyatakan sangat setuju manfaat yang ditawarkan dari masing-masing produk memiliki keunggulan yang berbeda-beda.

Penjelasan responden mengenai dengan banyaknya jenis perusahaan dan harga yang ditawarkan dipasar modal syariah memberikan kemudahan

untuk memilih produk sesuai bidang yang diinginkan, mayoritas responden 42 orang (63%) menyatakan setuju dan 20 orang (30%) menyatakan sangat setuju dengan banyaknya jenis perusahaan dan harga yang ditawarkan dipasar modal syariah memberikan kemudahan untuk memilih produk sesuai bidang yang diinginkan.

Penjelasan responden mengenai berinvestasi pada saham syariah mampu memberikan manfaat dalam jangka panjang, mayoritas responden 48 orang (72%) menyatakan setuju dan 17 orang (25%) menyatakan sangat setuju berinvestasi pada saham syariah mampu memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Penjelasan responden mengenai manfaat sebanding dengan pengorbanan ketika berinvestasi pada produk saham syariah, mayoritas responden 49 orang (73%) menyatakan setuju dan 13 orang (19%) menyatakan sangat setuju manfaat sebanding dengan pengorbanan ketika berinvestasi pada produk saham syariah.

#### 4. Penjelasan Responden atas Variabel Minat Investasi

**Tabel 4.4**  
**Penjelasan Responden atas Variabel Minat Investasi**

No	Pernyataan	Jawaban										Rata-rata skor	kategori		
		SS=5		S=4		KS=3		TS=2		STS=1				Total	
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor			F	Skor
1.	Saya tertarik berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Langsa karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui pasar modal syariah.	22	110	41	164	4	12	-	0	-	0	67	286	4,26	Sangat Setuju
2.	Dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang saya tanamkan.	16	80	41	164	10	30	-	0	-	0	67	274	4,08	Setuju
3.	Keinginan saya dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.	15	75	46	184	6	18	-	0	-	0	67	277	4,13	Setuju
4.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tau dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil di Galeri Investasi IAIN Langsa.	14	70	48	192	5	15	-	0	-	0	67	277	4,13	Setuju
5.	Menurut saya investasi dipasar modal syariah merupakan investasi yang menarik.	14	70	47	188	6	18	-	0	-	0	67	276	4,11	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

Penjelasan responden mengenai saya tertarik berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Langsa karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui pasar modal syariah, mayoritas responden 41 orang (61%) menyatakan setuju dan 22 orang (33%) menyatakan sangat setuju saya tertarik berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Langsa karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui pasar modal syariah.

Penjelasan responden mengenai dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang saya tanamkan, mayoritas responden 41 orang (61%) menyatakan setuju dan 16 orang (24%) menyatakan sangat setuju dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang saya tanamkan.

Penjelasan responden mengenai keinginan saya dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang, mayoritas responden 46 orang (69%) menyatakan setuju dan 15 orang (22%) menyatakan sangat setuju keinginan saya berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Penjelasan responden mengenai sebelum saya berinvestasi saya mencari tau dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil di Galeri Investasi IAIN Langsa, mayoritas responden 48 orang (72%) menyatakan setuju dan 14 orang (21%) menyatakan sangat setuju sebelum saya berinvestasi mencari tau dahulu

informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil di Galeri Investasi IAIN Langsa.

Penjelasan responden mengenai menurut saya investasi dipasar modal syariah merupakan investasi yang menarik, mayoritas responden 47 orang (70%) menyatakan setuju dan 14 orang (21%) menyatakan sangat setuju saya investasi dipasar modal syariah merupakan investasi yang menarik.

#### **4.1.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21.0 for Windows yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika koefisiensi korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan  $N = 67$  didapatkan  $r_{tabel} = 0,2404$  serta membandingkan probabilitas yang dihitung dengan probabilitas yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Jika probabilitas yang dihitung  $\leq$  probabilitas yang ditentukan maka butir – butir penelitian ini dikatakan valid. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi *Return***

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat capital gain.	0,683	0,240	Valid
Saya berinvestasi dengan prediksi harga saham akan naik.	0,784	0,240	Valid
Saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapatkan deviden yang tinggi.	0,529	0,240	Valid
Saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapat deviden tunai ( <i>cash dividend</i> ).	0,680	0,240	Valid
Investasi saham syariah mampu memberikan keuntungan (bagi hasil) yang besar, menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya.	0,488	0,240	Valid
Saya berinvestasi disaham syariah dengan harapan akan mendapat saham bonus	0,417	0,240	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel persepsi *return* memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,240). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang persepsi *return* adalah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.6****Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket</b>
Saya mengetahui saham syariah dari pelatihan Pasar Modal dan Kursus .	0,613	0,240	Valid
Saya mencari tau lebih dalam mengenai investasi untuk meningkatkan portofolio investasi saya dimasa yang akan datang.	0,685	0,240	Valid
Pemahaman dasar tentang investasi meliputi jenis investasi, <i>return</i> , dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.	0,405	0,240	Valid
Saya mengetahui saham syariah dari diskusi dan buku .	0,715	0,240	Valid
Wawasan pasar modal syariah didapatkan dengan membaca artikel, di internet, brosur, surat kabar dan melalui media lainnya.	0,497	0,240	Valid
Rata-rata teman saya adalah seorang investor.	0,659	0,240	Valid
Saya adalah tipe orang yang mencari informasi terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.	0,525	0,240	Valid
Mengetahui karakteristik saham syariah adalah hal yang paling penting untuk dilakukan sebelum berinvestasi.	0,658	0,240	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel pengetahuan investasi memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,240). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang pengetahuan investasi adalah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.7****Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Harga**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket</b>
Harga produk di pasar modal syariah terjangkau.	0,379	0,240	Valid
Produk-produk investasi yang di tawarkan di pasar modal syariah mempunyai variasi harga yang menarik.	0,555	0,240	Valid
Harga saham syariah sesuai dengan yang saya harapkan.	0,677	0,240	Valid
Dengan adanya jumlah lot saham yang awalnya 1 lot= 500 lembar, menjadi 100 membuat saya berlomba-lomba dalam investasi.	0,645	0,240	Valid
Manfaat yang ditawarkan dari masing masing produk memiliki keunggulan yang berbeda-beda.	0,604	0,240	Valid
Dengan banyaknya jenis perusahaan dan harga yang ditawarkan di pasar modal syariah memberikan kemudahan untuk memilih produk sesuai bidang yang saya inginkan.	0,635	0,240	Valid
Berinvestasi pada saham syariah mampu memberikan manfaat dalam jangka panjang.	0,589	0,240	Valid
Manfaat sebanding dengan pengorbanan ketika berinvestasi pada produk saham syariah.	0,458	0,240	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel persepsi harga memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,240). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang persepsi harga adalah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat**

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket
Saya tertarik berinvestasi di Galeri IAIN Langsa karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui pasar modal syariah.	0,753	0,240	Valid
Dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang saya tanamkan.	0,783	0,240	Valid
Keinginan saya dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.	0,747	0,240	Valid
Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil di Galeri Investasi IAIN Langsa.	0,701	0,240	Valid
Menurut saya investasi dipasar modal merupakan investasi yang menarik	0,488	0,240	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel minat memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,240). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang minat adalah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara *alpha* ( $\alpha$ ) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $\alpha > r_{tabel}$ , maka hasilnya adalah reliabel. Serta jika koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi atau dengankata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* kurang dari  $0,6$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.<sup>129</sup>Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi <i>Return</i> (X1)	0,654	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,742	Reliabel
Persepsi Harga (X3)	0,648	Reliabel
Minat (Y)	0,766	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

Dari Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa seluruh *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan mengenai pengaruh persepsi *return*, pengetahuan investasi dan persepsi harga terhadap

<sup>129</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis,.....*,h. 142.

minat berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Langsa merupakan jawaban yang reliabel atau handal. Sehingga seluruh item layak dipergunakan.

#### 4.1.8 Uji Asumsi Klasik

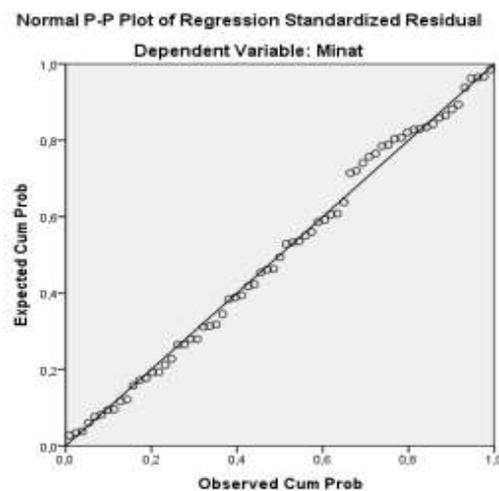
##### 4.1.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>130</sup>

Berikut adalah Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Pada Kurva *Normal P-Plot*:

**Gambar 4.4**

#### **Kurva *Normal P-Plot***



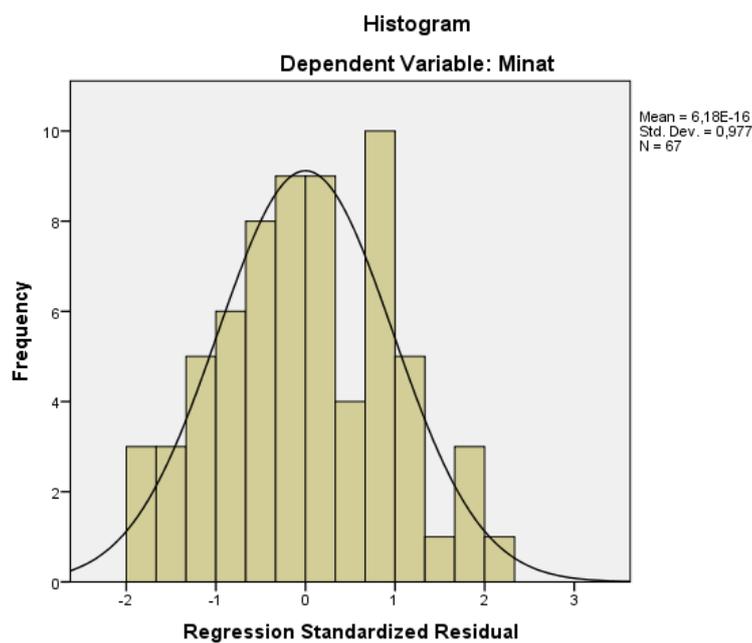
Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

<sup>130</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 169.

Dengan melihat gambar Normal P – Plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.5**

**Histogram**



Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

Cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan ( $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > \alpha 0,05$ ).<sup>131</sup>

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20,7462687
	Std. Deviation	1,55476178
	Absolute	,085
Most Extreme Differences	Positive	,085
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,700
Asymp. Sig. (2-tailed)		,712

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi, menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,700

<sup>131</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 169-170.

dengan probabilitas sebesar 0,712. Nilai probabilitas sebesar  $0,712 > 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal.

#### 4.1.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Varians Inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>132</sup> Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah:

**Tabel 4.11**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Persepsi <i>Return</i> (X1)	0,538	1,858
Pengetahuan Investasi (X2)	0,413	2,420
Persepsi Harga (X3)	0,514	1,947

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel Persepsi *Return*, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Harga yaitu  $> 0,1$ . Sementara itu nilai VIF variabel Persepsi *Return*, Pengetahuan

<sup>132</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, h. 78.

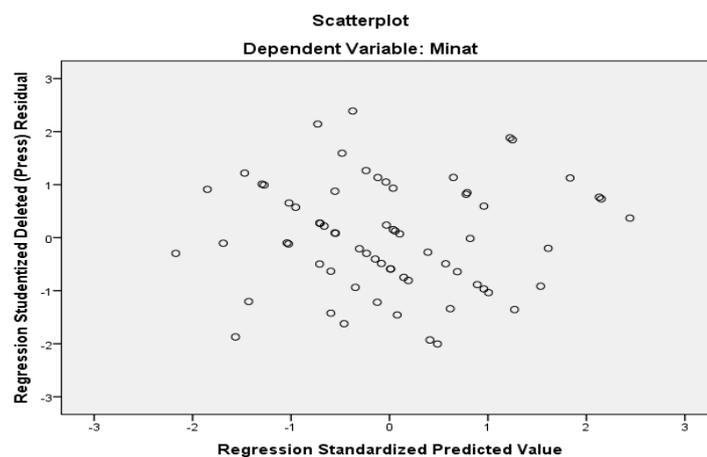
Investasi dan Persepsi Harga yaitu  $< 10$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Persepsi *Return*, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Harga tidak mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

#### 4.1.8.3 Uji Heterokedastisitas

Dalam pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>133</sup> Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:

**Gambar 4.6**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

<sup>133</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*,....., h. 171.

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik pada Grafik Scattreplot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh persepsi return, pengetahuan investasi dan persepsi harga terhadap minat berinvestasi.

#### **4.1.8.4 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara satu periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $(t-1)$ . Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):<sup>134</sup>

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>134</sup>*Ibid*, h. 173.

**Tabel 4.12****Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,773 <sup>a</sup>	,598	,579	1,304	,598	31,269	3	63	,000	1,720

a. Predictors: (Constant), Harga, Return, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai D-W yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,720. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Sehingga asumsi klasik dari penelitian ini terpenuhi.

#### 4.1.8.5 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* >0,05 maka nilai tersebut linear.<sup>135</sup> Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:

<sup>135</sup>R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, ..., h. 80.

**Tabel 4.13****Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi *Return***

ANOVA Table			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Minat * Return		(Combined)	96,081	10	9,608	3,154	,003
	Between	Linearity	62,608	1	62,608	20,551	,000
	Groups	Deviation from Linearity	33,473	9	3,719	1,221	,301
	Within	Groups	170,606	56	3,047		
	Total		266,687	66			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisiensi signifikansi variabel persepsi *return* yaitu 0,301 artinya lebih besar dari alpha (0,05). Ini berarti bahwa garis regresi berbentuk linear.

**Tabel 4.14****Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan Investasi**

ANOVA Table			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Minat * Pengetahuan		(Combined)	148,146	14	10,582	4,642	,000
	Between	Linearity	94,263	1	94,263	41,350	,000
	Groups	Deviation from Linearity	53,883	13	4,145	1,818	,065
	Within	Groups	118,540	52	2,280		
	Total		266,687	66			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Dari tabel 4.14 terlihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisiensi signifikansi variabel pengetahuan investasi yaitu 0,065 artinya lebih besar dari alpha (0,05). Ini berarti bahwa garis regresi berbentuk linear.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi Harga**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Harga		(Combined)	181,145	12	15,095	9,529	,000
	Between Groups	Linearity	156,896	1	156,896	99,044	,000
		Deviation from Linearity	24,249	11	2,204	1,392	,204
		Within Groups	85,542	54	1,584		
		Total	266,687	66			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Dari tabel 4.15 terlihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisiensi signifikansi variabel persepsi harga yaitu 0,204 artinya lebih besar dari alpha (0,05). Ini berarti bahwa garis regresi berbentuk linear.

#### 4.1.9 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda terhadap pengaruh persepsi return, pengetahuan investasi dan persepsi harga terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Langsa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Analisis regresi Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,387	2,147		,180	,858
	Return	,032	,088	,040	,366	,715
	Pengetahuan	,072	,082	,109	,878	,383
	Harga	,524	,087	,670	6,014	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.16 ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 0,387 + 0,032 + 0,072 + 0,524 + e$$

1. Nilai konstan (Y) sebesar 0,387 jika variabel persepsi return, pengetahuan investasi dan persepsi harga nilainya adalah nol (0), maka variabel minat berinvestasi akan berada pada angka 0,387.
2. Koefisien regresi persepsi return sebesar 0,032, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan persepsi return mengalami kenaikan 1 satuan maka minat berinvestasi juga akan meningkat 0,032 satuan.
3. Koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,072, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan mengalami kenaikan 1 satuan maka minat berinvestasi juga akan meningkat 0,072 satuan.
4. Koefisien regresi harga sebesar 0,524, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan harga mengalami kenaikan 1 satuan maka minat berinvestasi juga akan meningkat 0,524satuan.

#### **4.1.10 Uji Hipotesis**

##### **1. Uji t (Uji Parsial)**

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model.<sup>136</sup> Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi < 0,05 dan atau jika

---

<sup>136</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*, h. 95-96.

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,387	2,147		,180	,858
	Return	,032	,088	,040	,366	,715
	Pengetahuan	,072	,082	,109	,878	,383
	Harga	,524	,087	,670	6,014	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

a. Pengaruh persepsi *return* terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah

$H_1$  : Persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah.

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel persepsi *return*  $t_{hitung}$  (0,366) <  $t_{tabel}$  (1,669), dengan nilai signifikansi sebesar 0,715 > 0,05 maka  $H_1$  ditolak. Artinya persepsi return tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah dengan demikian hipotesis ditolak.

b. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah

$H_2$  : Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah.

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel pengetahuan investasi  $t_{hitung}$  (0,878) <  $t_{tabel}$  (1,669), dengan nilai signifikansi sebesar 0,383 > 0,05 maka  $H_2$  ditolak. Artinya pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah dengan demikian hipotesis ditolak.

c. Pengaruh persepsi harga terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah

$H_3$  : Persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel persepsi harga  $t_{hitung}$  (6,014) >  $t_{tabel}$  (1,669), dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 maka  $H_3$  diterima. Artinya Persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah dengan demikian hipotesis diterima.

## 2. Uji F (Uji simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (Persepsi *Return*, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Harga) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat Berinvestasi). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini.

**Tabel 4.18****Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	159,541	3	53,180	31,269	,000 <sup>b</sup>
	Residual	107,146	63	1,701		
	Total	266,687	66			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Harga, Return, Pengetahuan

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Berdasarkan Tabel 4.18 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) persepsi *return*, pengetahuan investasi dan persepsi harga terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. Nilai  $F_{hitung}$  (31,269) >  $F_{tabel}$  (2,75) dengan nilai signifikan yaitu 0,000. Dengan demikian nilai signifikan (0,000 < 0,05), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi *Return* (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan Persepsi Harga (X3) terhadap minat berinvestasi (Y).

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu mengukur seberapa dalam kesanggupan model dalam menjelaskan ragam variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau

tidak. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.<sup>137</sup>

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,773 <sup>a</sup>	,598	,579	1,304	,598	31,269	3	63	,000	1,720

a. Predictors: (Constant), Harga, Return, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Pada Tabel 4.19 menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,579 yang berarti bahwa 57,9 % variasi nilai minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah oleh tiga variabel yang berpengaruh yaitu persepsi *return*, pengetahuan investasi dan persepsi harga. Sedangkan sisanya (100% - 57,9 % = 42,1 %) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Persepsi *Return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

*Return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga maupun dividen. Indikator dalam penelitian ini adalah Capital Gain, Deviden dan saham bonus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi return tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah. Hal ini

<sup>137</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikserta ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 87

dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai persepsi *return*  $t_{hitung}$  (0,366) <  $t_{tabel}$  (1,669), dengan nilai sig sebesar 0,715 > 0,05. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat kontribusi yang signifikan persepsi return terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Pengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa variabel persepsi return ini tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang tidak selalu berinvestasi berdasarkan persepsi *return*. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi atau anggapan terhadap *return* yang diterima tidak membuat seseorang langsung berinvestasi, akan tetapi terkadang karna tuntutan dan rasa ingin tau terhadap saham syariah.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Adha Riyadhi yang menunjukkan hasil bahwa persepsi return tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

#### **4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah**

Pengetahuan disebut dengan *knowledge*, yang mengandung arti menjelaskan tentang adanya informasi, pemahaman dan keahlian (*skill*) yang diperoleh secara biasa melalui pengalaman atau pendidikan. Atau pengetahuan mengenai sebuah fakta atau situasi secara spesifik. Indikator dalam penelitian ini adalah pendidikan, media dan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai pengetahuan investasi

$t_{hitung}$  (0,878) < dari  $t_{tabel}$  (1,669) dengan nilai sig sebesar 0,383 > 0,05. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat kontribusi yang signifikan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Pengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi ini tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Sehingga semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki tidak mempengaruhi minat mahasiswa, karna tidak ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang tidak selalu mengambil keputusan untuk memenuhi saham berdasarkan pengetahuan yang ada, tetapi terkadang seseorang membeli saham karena rekomendasi atau berita pasar modal.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Siti Latifah, Oktiana Nur dan Rizki Chaerul yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

#### **4.2.3 Pengaruh Persepsi Harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah**

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentudan tempat tertentu. Indikator dalam penelitian ini adalah daya beli, gaya hidup dan manfaat produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi harga berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai variabel

persepsi harga  $t_{hitung} (6,014) > t_{tabel} (1,669)$ , dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig  $< 0,05$  maka terdapat kontribusi yang signifikan minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Pengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa variabel persepsi harga ini memiliki pengaruh yang besar terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Sehingga semakin tinggi tingkat persepsi harga minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi atau anggapan seseorang terhadap variasi harga yang ditawarkan maka semakin berani investor tersebut dalam berinvestasi.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Yuliana Susilowati yang menunjukkan hasil bahwa persepsi harga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

#### **4.2.4 Pengaruh Persepsi *Return*, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Harga Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi *return*, pengetahuan investasi dan persepsi harga secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung} (31,269) > F_{tabel} (2,75)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ .

Hasil pengujian *Adjusted (R<sup>2</sup>)* pada penelitian ini sebesar  $0,579$  atau  $57,9\%$ . Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi dari persepsi *return*, pengetahuan investasi dan persepsi harga

berpengaruh terhadap minat berinvestasi sebesar 57,9% dan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya semakin meningkat persepsi return, pengetahuan investasi dan persepsi harga maka akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Pada dasarnya, mahasiswa berinvestasi di pasar modal adalah untuk memenuhi kewajiban dalam mengambil mata kuliah. Setelah mahasiswa bergabung dalam pasar modal syariah dan mulai berinvestasi, maka barulah muncul minat mahasiswa dalam berinvestasi didalam pasar modal syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi *return* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai signifikansi  $0,715 >$  dari  $0,05$ . Maka semakin tinggi tingkat Persepsi *return* tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.
2. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai signifikansi  $0,383 >$  dari  $0,05$ . Semakin tinggi pengetahuan investasi maka tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.
3. Persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai signifikansi  $0,000 <$  dari  $0,05$ . Semakin meningkat persepsi harga maka semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.
4. Persepsi *return*, pengetahuan Investasi dan persepsi harga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa

berinvestasi dipasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai signifikan  $\text{sig } 0,000 < \text{ dari } 0,05$ . Artinya semakin meningkat persepsi *return*, pengetahuan Investasi dan persepsi harga maka akan semakin meningkat minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

**a. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan bahan referensi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah yang lebih banyak. Penggunaan data yang lebih akurat memungkinkan hasil yang lebih baik.

3. Bagi Galeri Investasi IAIN Langsa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berinvestasi saham sehingga dapat meminimalisir kerugian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. *Semakin dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Abidin, Zainal dkk. *Pemasaran Hasil Perikanan*. Malang: UB Press, 2017.
- Ansofino, dkk. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Arifin, Johar. *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Adi Mahasatya, 2002.
- Bagaskoro. *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu sosial lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. "*Fatwa dan Landasan Hukum*", di akses dari <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi>, pada 23 Desember 2020.
- Enterprise, Jubilee. *SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Faniyah, Iyah. *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Fatihudin, Didin dan Firmansyah, Anang. *Pemasaran Jasa: Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyality Pelanggan*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- Firmansyah, Muhammad Anang. *Perilaku Konsumen Sikap dan Pemasaran*. Yogyakarta:Deepublish, cet 1, 2018.
- Fitriah, Maria. *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual* .Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia, 2018
- Jugianto. *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2007.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Bandung: CitaPustaka Media Perintis, 2013.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Prenhalindo, 2000.
- Kurniawan, Robert dan Yuniarto, Budi.*Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Moeljadi. *Great Cash Management Great Profit*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Muchtar, Bustari dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Munawaroh Siti dan sugiona. *Hukum Investasi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019.

- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Medan: Salemba Empat.2014.
- Program Studi Sistem Informasi FST Univ Ma Chung. *Studi Kasus Sistem Berbasis Pengetahuan*. Malang:Seribu Bintang, 2018.
- Qamar, Nurul dkk. *Metode Penelitian Hukum*. Makassar:Social Politic Genius, cet 1, 2017.
- Qanun Aceh. 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah pasal 23 ayat 1.
- Seoemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keunangan Syariah*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2009.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab Muhib Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: kencana, 2004.
- Subagyo, Amad. *Studi Kelayakan*. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo, 2007.
- Suganda, T. Renald. *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2018.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sunaryo. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2004.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: PrenamediaGroup, 2015.

- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Siar Grafika, 2011.
- Sutrisman, Dudih. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan mahasiswa.,* Bogor: Guepedia, 2019.
- Suyono. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Tan, Tomas. *Teaching is an Art: Maximize Your teachin*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Malang: Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Timotius, Kris H. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran Edisi III*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.
- Triono, Rachmadi Agus. *Pengambilan Keputusan Manajerial: Teori dan Praktik untuk Manajer dan Akademisi*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Widjajanta, Bambang dan Widyaningsih, Aristanti. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: Citra Praya, 2007.
- Widoatmodjo, Sawidji. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengantar Menjadi Investor Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.

**Lampiran 1 :****KUESIONER PENELITIAN**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa, maka saya melakukan penelitian dengan judul: **”Pengaruh Persepsi *Return*, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Harga Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galeri Investai IAIN Langsa).”**

Adapun ada salah satu cara mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Saudara/i sekalian untuk meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban Saudara/i merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Saudara/i yang telah bersedia membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat Saya,

Peneliti

NUR ASMALIA

Data responden

1. Nama:
2. Umur:
3. Jenis Kelamin:
4. Jurusan/prodi

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
 2 = Tidak Setuju (TS)  
 3 = Kurang Setuju (KS)  
 4 = Setuju (S)  
 5 = Sangat Setuju (SS)

Mohon berikan tanda (x) pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat anda

1. Persepsi *return*

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
<b>Capital Gain</b>						
1	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat capital gain					
2	Saya berinvestasi dengan prediksi harga saham akan naik					

<b>Deviden</b>						
3	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden yang tinggi					
4	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden tunai (cash dividend)					
5	Investasi saham syariah mampu memberikan keuntungan (bagi hasil) yang besar, menarik, dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya.					
<b>Saham Bonus</b>						
6	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat saham bonus					

## 2. Pengetahuan Investasi

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
<b>Pendidikan</b>						
1	Saya mengetahui saham syariah dari pelatihan Pasar Modal dan Kursus					
2	Saya mencari tau lebih dalam mengenai investasi untuk meningkatkan portofolio investasi saya dimasa yang akan datang					
3	Pemahaman dasar tentang investasi meliputi jenis investasi, <i>return</i> , dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.					

<b>Media</b>						
4	Saya mengetahui saham syariah dari diskusi dan buku					
5	Wawasan pasar modal syariah didapatkan dengan membaca artikel, di internet, brosur, surat kabar dan melalui media lainnya.					
<b>Informasi</b>						
6	Rata-rata teman saya adalah seorang investor					
7	Saya adalah tipe orang yang mencari informasi terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.					
8	Mengetahui karakteristik saham syariah adalah hal yang paling penting untuk dilakukan sebelum berinvestasi.					

### 3. Persepsi Harga

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
<b>Daya Beli</b>						
1.	Harga produk di pasar modal syariah terjangkau.					
2.	Produk-produk investasi yang di tawarkan di pasar modal syariah mempunyai variasi harga yang menarik					
3.	Harga saham syariah sesuai dengan yang saya harapkan.					

<b>Gaya Hidup</b>						
4.	Dengan adanya jumlah lot saham yang awalnya 1 lot= 500 lembar, menjadi 100 membuat saya berlomba-lomba dalam investasi.					
<b>Manfaat Produk</b>						
5.	Manfaat yang ditawarkan dari masing-masing produk memiliki keunggulan yang berbeda-beda					
6.	Dengan banyaknya jenis perusahaan dan harga yang ditawarkan di pasar modal syariah memberikan kemudahan untuk memilih produk sesuai bidang yang saya inginkan.					
7.	Berinvestasi pada saham syariah mampu memberikan manfaat dalam jangka panjang.					
8.	Manfaat sebanding dengan pengorbanan ketika berinvestasi pada produk saham syariah.					

## 4. Minat

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
<b>Perhatian</b>						
1.	Saya tertarik berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Langsa karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui pasar modal syariah					
<b>Ketertarikan</b>						
2.	Dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang saya tanamkan.					
<b>Keinginan</b>						
3.	Keinginan saya dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi IAIN Langsa akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
<b>Keyakinan</b>						
4.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil di Galeri Investasi IAIN Langsa.					
<b>Keputusan</b>						
5.	Menurut saya investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik.					

**Lampiran 2****Hasil Uji Vasiliditas****Persepsi Return (X1)**

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Return
X1.1	Pearson Correlation	1	,550**	,273*	,330**	-,053	,099	,683**
	Sig. (2-tailed)		,000	,025	,006	,667	,425	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.2	Pearson Correlation	,550**	1	,289*	,485**	,228	,130	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000		,018	,000	,064	,296	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.3	Pearson Correlation	,273*	,289*	1	,315**	,147	,010	,529**
	Sig. (2-tailed)	,025	,018		,009	,235	,935	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.4	Pearson Correlation	,330**	,485**	,315**	1	,214	,060	,680**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,009		,083	,631	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.5	Pearson Correlation	-,053	,228	,147	,214	1	,427**	,488**
	Sig. (2-tailed)	,667	,064	,235	,083		,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.6	Pearson Correlation	,099	,130	,010	,060	,427**	1	,417**
	Sig. (2-tailed)	,425	,296	,935	,631	,000		,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Return	Pearson Correlation	,683**	,784**	,529**	,680**	,488**	,417**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Pengetahuan Investasi (X2)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Pengetahuan
X2.1	Pearson Correlation	1	,268*	,096	,497**	,114	,273*	,071	,326**	,613**
	Sig. (2-tailed)		,029	,441	,000	,357	,025	,570	,007	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.2	Pearson Correlation	,268*	1	,428**	,346**	,256*	,380**	,326**	,324**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,029		,000	,004	,037	,002	,007	,008	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.3	Pearson Correlation	,096	,428**	1	,095	-,048	,241*	,179	,144	,405**
	Sig. (2-tailed)	,441	,000		,444	,700	,049	,147	,246	,001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.4	Pearson Correlation	,497**	,346**	,095	1	,262*	,430**	,262*	,301*	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,444		,032	,000	,032	,013	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.5	Pearson Correlation	,114	,256*	-,048	,262*	1	,271*	,286*	,315**	,497**
	Sig. (2-tailed)	,357	,037	,700	,032		,027	,019	,009	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.6	Pearson Correlation	,273*	,380**	,241*	,430**	,271*	1	,178	,414**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,025	,002	,049	,000	,027		,150	,001	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.7	Pearson Correlation	,071	,326**	,179	,262*	,286*	,178	1	,378**	,525**
	Sig. (2-tailed)	,570	,007	,147	,032	,019	,150		,002	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.8	Pearson Correlation	,326**	,324**	,144	,301*	,315**	,414**	,378**	1	,658**
	Sig. (2-tailed)	,007	,008	,246	,013	,009	,001	,002		,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pengetahuan	Pearson Correlation	,613**	,685**	,405**	,715**	,497**	,659**	,525**	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Persepsi Harga (X3)

#### Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Harga
Pearson Correlation	1	,099	-,078	,046	,133	,011	,013	-,100	,379**
X3.1 Sig. (2-tailed)		,426	,530	,712	,283	,928	,915	,420	,002
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	,099	1	,407**	,261*	,221	,248*	,151	,002	,555**
X3.2 Sig. (2-tailed)	,426		,001	,033	,073	,043	,224	,987	,000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	-,078	,407**	1	,350**	,391**	,387**	,511**	,318**	,677**
X3.3 Sig. (2-tailed)	,530	,001		,004	,001	,001	,000	,009	,000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	,046	,261*	,350**	1	,410**	,458**	,239	,340**	,645**
X3.4 Sig. (2-tailed)	,712	,033	,004		,001	,000	,052	,005	,000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	,133	,221	,391**	,410**	1	,272*	,464**	,081	,604**
X3.5 Sig. (2-tailed)	,283	,073	,001	,001		,026	,000	,517	,000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	,011	,248*	,387**	,458**	,272*	1	,252*	,375**	,635**
X3.6 Sig. (2-tailed)	,928	,043	,001	,000	,026		,039	,002	,000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	,013	,151	,511**	,239	,464**	,252*	1	,319**	,589**
X3.7 Sig. (2-tailed)	,915	,224	,000	,052	,000	,039		,009	,000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	-,100	,002	,318**	,340**	,081	,375**	,319**	1	,458**
X3.8 Sig. (2-tailed)	,420	,987	,009	,005	,517	,002	,009		,000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	,379**	,555**	,677**	,645**	,604**	,635**	,589**	,458**	1
Harga Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Minat Investasi (Y)****Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Minat
Y1.1	Pearson Correlation	1	,577**	,370**	,545**	,192	,753**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000	,120	,000
	N	67	67	67	67	67	67
Y1.2	Pearson Correlation	,577**	1	,454**	,479**	,240	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,051	,000
	N	67	67	67	67	67	67
Y1.3	Pearson Correlation	,370**	,454**	1	,309*	,563**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,011	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67
Y1.4	Pearson Correlation	,545**	,479**	,309*	1	,213	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011		,083	,000
	N	67	67	67	67	67	67
Y1.5	Pearson Correlation	,192	,240	,563**	,213	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	,120	,051	,000	,083		,000
	N	67	67	67	67	67	67
Minat	Pearson Correlation	,753**	,783**	,747**	,701**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 3****Hasil Uji Reliabilitas****Reliabilitas Persepsi *Return*(X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,654	6

**Reliabilitas Pengetahuan Investasi (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,742	8

**Reliabilitas Persepsi Harga (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,648	8

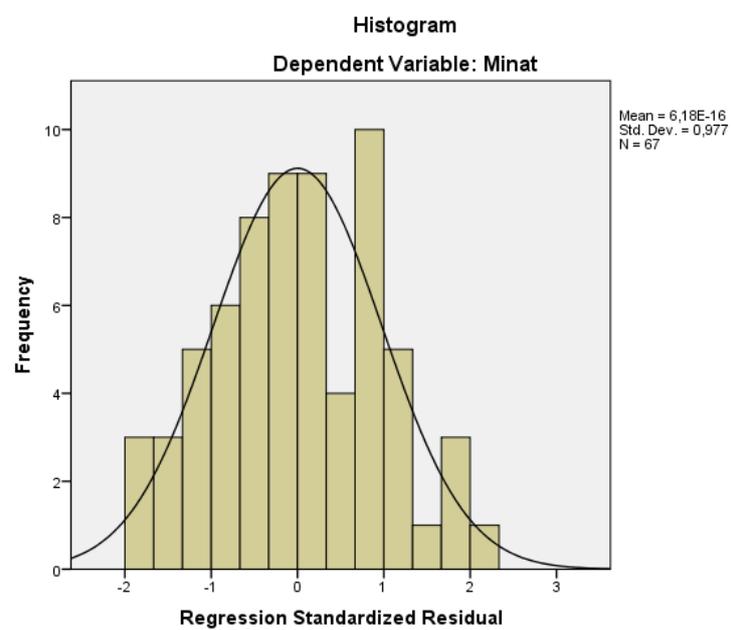
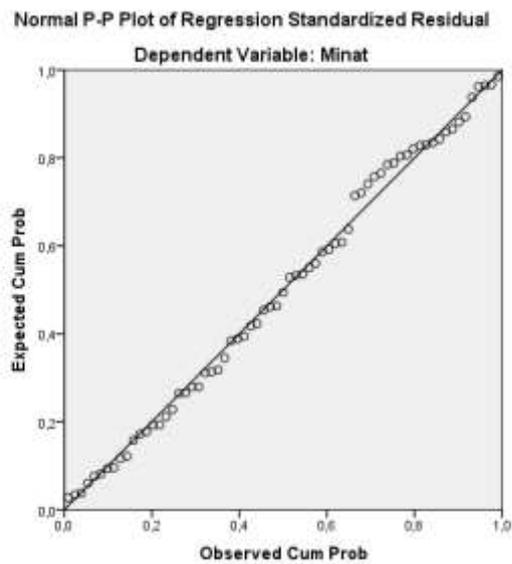
**Reliabilitas Minat (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	5

## Lampiran 4

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20,7462687
	Std. Deviation	1,55476178
	Absolute	,085
Most Extreme Differences	Positive	,085
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,700
Asymp. Sig. (2-tailed)		,712

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

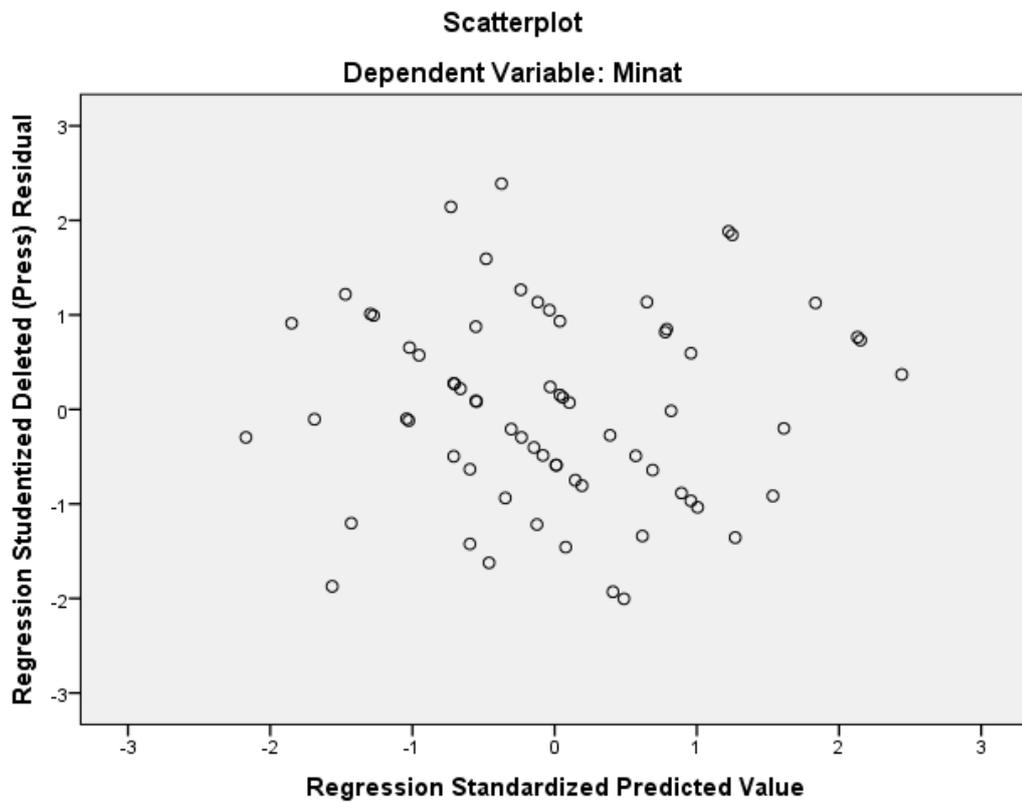
## 2. Hasil UjiMultikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	,387	2,147		,180	,858	-3,903	4,677					
Return	,032	,088	,040	,366	,715	-,143	,208	,485	,046	,029	,538	1,858
Pengetahuan	,072	,082	,109	,878	,383	-,092	,237	,595	,110	,070	,413	2,420
Harga	,524	,087	,670	6,014	,000	,350	,698	,767	,604	,480	,514	1,947

a. Dependent Variable: Minat

### 3. Hasil Uji Heterokedastisitas



### 4. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,773 <sup>a</sup>	,598	,579	1,304	,598	31,269	3	63	,000	1,720

a. Predictors: (Constant), Harga, Return, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

## 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Return		(Combined)	96,081	10	9,608	3,154	,003
	Between	Linearity	62,608	1	62,608	20,551	,000
	Groups	Deviation from	33,473	9	3,719	1,221	,301
		Linearity					
	Within Groups		170,606	56	3,047		
Total		266,687	66				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan		(Combined)	148,146	14	10,582	4,642	,000
	Between	Linearity	94,263	1	94,263	41,350	,000
	Groups	Deviation from	53,883	13	4,145	1,818	,065
		Linearity					
	Within Groups		118,540	52	2,280		
Total		266,687	66				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Harga		(Combined)	181,145	12	15,095	9,529	,000
	Between	Linearity	156,896	1	156,896	99,044	,000
	Groups	Deviation from	24,249	11	2,204	1,392	,204
		Linearity					
	Within Groups		85,542	54	1,584		
Total		266,687	66				

**Lampiran 5****Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	,387	2,147		,180	,858	-3,903	4,677					
Return	,032	,088	,040	,366	,715	-,143	,208	,485	,046	,029	,538	1,858
Pengetahuan	,072	,082	,109	,878	,383	-,092	,237	,595	,110	,070	,413	2,420
1												
Harga	,524	,087	,670	6,014	,000	,350	,698	,767	,604	,480	,514	1,947

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 6

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>												
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
(Constant)	,387	2,147		,180	,858	-3,903	4,677						
Return	,032	,088	,040	,366	,715	-,143	,208	,485	,046	,029		,538	1,858
Pengetahuan	,072	,082	,109	,878	,383	-,092	,237	,595	,110	,070		,413	2,420
Harga	,524	,087	,670	6,014	,000	,350	,698	,767	,604	,480		,514	1,947

a. Dependent Variable: Minat

#### 2. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,541	3	53,180	31,269	,000 <sup>b</sup>
	Residual	107,146	63	1,701		
	Total	266,687	66			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Harga, Return, Pengetahuan

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,773 <sup>a</sup>	,598	,579	1,304	,598	31,269	3	63	,000	1,720

a. Predictors: (Constant), Harga, Return, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Lampiran 7																																
Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Return	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Pengetahuan	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Harga	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Minat	
1	5	4	5	3	3	4	24	5	4	5	5	3	4	4	5	35	4	5	5	4	3	4	4	5	34	4	3	4	4	4	19	
2	5	4	5	4	4	5	27	5	5	5	5	4	5	4	4	37	3	3	4	4	4	5	4	5	32	5	4	4	4	4	21	
3	5	4	5	5	4	4	27	5	5	5	5	4	5	4	5	38	2	5	5	4	4	4	5	4	5	34	5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	5	4	5	5	5	37	4	4	5	4	4	5	5	4	35	5	4	4	4	4	21	
5	4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	4	19	
6	4	5	4	5	5	3	26	4	4	4	5	5	5	4	5	36	4	4	5	5	5	5	4	4	36	5	5	5	5	5	25	
7	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	4	5	5	38	3	4	5	5	4	4	5	5	35	4	4	4	4	5	21	
8	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	40	2	5	5	5	5	5	5	5	37	5	5	5	5	5	25	
9	1	1	5	3	4	4	18	1	3	5	2	4	4	4	3	26	5	3	3	4	4	4	4	5	32	4	4	5	4	5	22	
10	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	25	
11	5	4	4	5	4	4	26	5	5	4	4	4	5	5	5	37	4	4	5	4	4	4	5	5	35	5	5	4	5	4	23	
12	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	5	4	5	4	4	36	3	4	4	4	4	5	4	4	32	5	4	5	4	4	22	
13	5	4	5	5	4	4	27	5	4	5	4	4	4	4	5	35	3	3	5	4	4	4	4	5	32	4	3	4	4	4	19	
14	5	4	4	4	5	5	27	5	4	4	4	4	4	4	4	33	2	4	4	5	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	20	
15	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	5	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	25		
16	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	5	4	5	4	5	35	1	4	5	4	4	5	4	4	31	5	5	4	4	4	22	
17	5	4	4	4	4	3	24	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	5	4	4	4	21	
18	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	20	
19	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	19	
20	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	4	33	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	3	4	4	4	19	
21	4	4	4	4	5	4	25	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	3	4	4	4	19	
22	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	3	4	4	4	19	
23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	20	
24	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	4	5	33	3	5	5	4	4	4	4	4	33	4	4	5	4	4	21	
25	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	20	
26	5	4	4	5	3	3	24	5	4	4	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	
27	4	4	3	3	4	4	22	4	3	3	3	4	3	4	4	28	3	4	4	4	4	3	4	3	29	3	3	3	3	4	16	
28	1	4	4	4	5	4	22	1	4	4	2	4	4	4	4	27	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	20	
29	5	4	3	3	4	4	23	5	3	3	3	4	3	4	4	29	3	3	4	3	4	3	4	3	27	3	3	3	4	4	17	
30	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	5	4	5	5	5	36	4	4	5	4	4	5	5	4	35	5	4	4	4	4	21	
31	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	3	4	4	30	4	3	4	3	4	3	4	4	29	3	4	3	3	4	17	
32	5	4	4	5	4	5	27	5	4	4	4	5	4	5	5	36	4	4	5	5	5	4	5	4	36	4	4	4	5	4	21	
33	4	5	4	4	5	5	27	4	4	4	4	5	5	5	4	35	4	4	4	5	5	5	5	4	36	5	5	5	5	5	25	
34	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	5	3	4	33	4	4	4	4	4	5	3	4	32	5	4	4	4	5	22	
35	5	4	4	4	3	4	24	5	4	4	4	4	4	3	4	32	4	5	4	5	4	4	3	4	33	4	4	4	4	4	20	
36	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	20	
37	4	3	4	3	3	3	20	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3	3	4	3	4	3	4	4	28	3	4	4	4	4	19	
38	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	
39	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	25		
40	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4	4	4	5	4	4	4	5	34	4	4	4	4	5	21	
41	4	3	4	3	5	4	23	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	5	4	3	4	5	4	4	33	5	5	4	4	4	22	
42	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	5	4	4	21	
43	5	4	5	4	4	3	25	5	4	5	4	4	5	5	5	37	4	5	5	4	4	5	5	5	37	5	5	5	4	4	23	
44	4	4	5	4	5	4	26	4	4	5	5	4	4	5	4	35	3	3	4	4	4	4	5	5	32	4	4	4	4	4	20	
45	3	4	4	5	3	3	22	3	4	4	4	3	4	4	4	30	2	4	4	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	20	
46	5	4	4	4	3	4	24	5	4	4	4	4	4	4	4	33	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	5	5	3	3	20	
47	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	5	4	4	5	4	34	2	4	4	4	4	4	5	4	31	4	4	4	4	4	20	
48	5	5	5	5	4	3	27	5	4	4	5	3	5	4	5	35	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	3	4	3	18	
49	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	4	3	5	4	4	33	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	3	4	3	18	
50	4	5	4	5	4	4	26	5	4	5	4	4	4	4	4	34	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	20	
51	4	5	5	5	5	4	28	5	4	4	4	5	4	4	5	36	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	20	
52	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	4	3	30	5	5	4	4	4	4	4	3	33	4	4	4	4	4	20	
53	4	4	4	5	4	5	26	4	4	4	4	3	4	4	5	32	4	4	4	5	4	5	4	4	34	5	4	4	4	4	21	
54	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	5	4	5	4	5	36	4	4	4	4	4	4	4	3	31	5	5	4	5	4	23	
55	4	5	5	5	5	5	29	5	1	4	4	3	4	4	4	29	5	4	4	5	4	4	5	4	35	5	5	4	5	4	23	
56	1	1	3	3	4	4	16	4	4	5	1	2	4	4	4	28	4	3	3	3	4	4	4	4	29	4	3	4	4	3	18	
57	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	3	4	5	4	36	3	4	4	4	4	5	4	4	32	5	4	4	5	4	22	
58	4	5	4	5	5	4	27	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	5	4	21	
59	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	5	5	4	4	4	5	4	35	4	4	5	4	5	22	
60	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	5	4	4																			

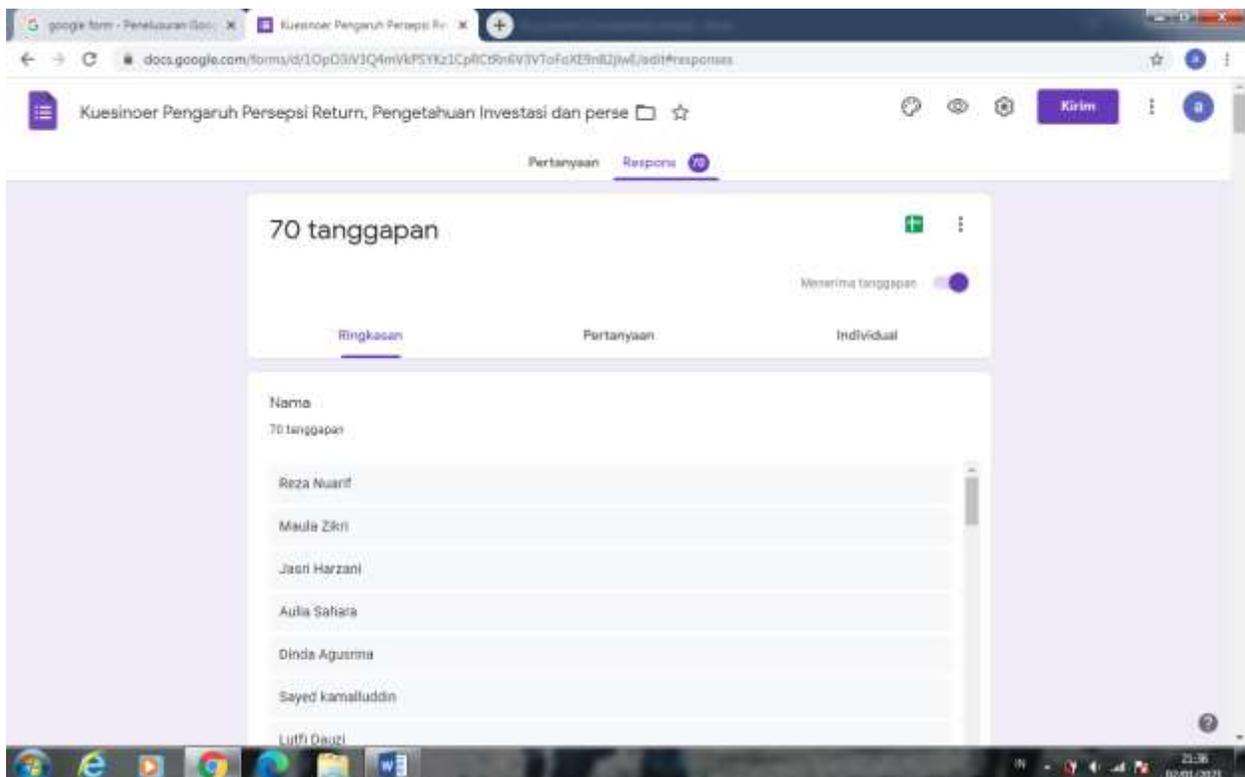
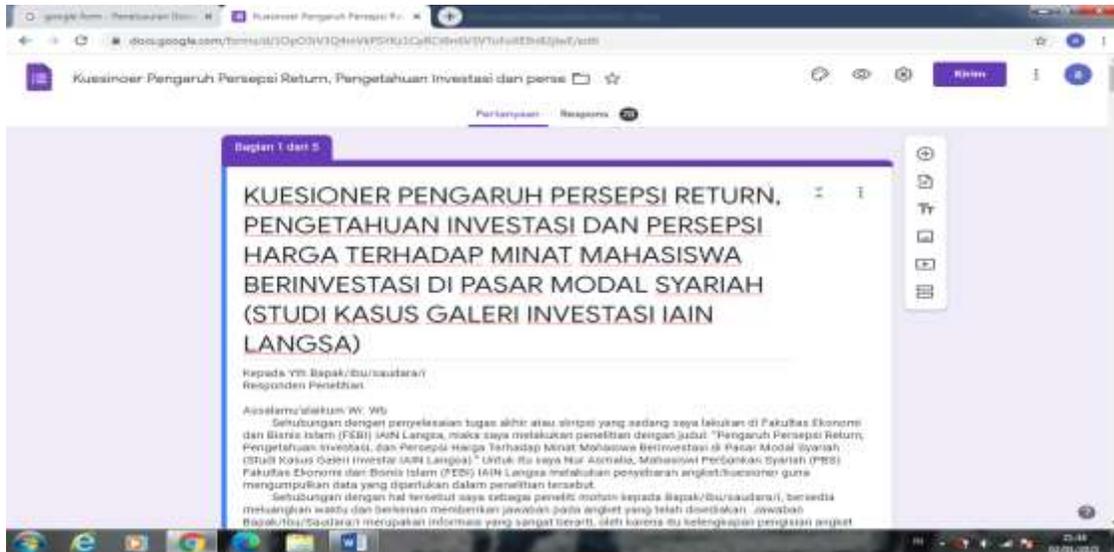


<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi/Jurusan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>
1	Nur Asmalia	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
2	Yupin Kirana Siagian	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
3	Sari maulia	Perbankan Syariah	Perempuan	15-20
4	Ratna Daini	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
5	Rian permana	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
6	Nurhidayah	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
7	Rita Khairani	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
8	Sayed kamalluddin	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
9	Uci Alviyani	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
10	Riski purwaliani	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
11	Dewi maulida	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
12	Sri Indah Mulia Ningsih	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
13	Nadia	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
14	siti fatimah	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
15	RIKO SULTAMI	Hukum Ekonomi Syariah	Laki-laki	20-25
16	Maghfiratul Jannah	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
17	Juwita sari	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
18	Amira	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
19	Fahrurrozi	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
20	Puja zul novita	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
21	Jufrizal	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
22	Wahyuni	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
23	Intan Baizuri	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
24	Liliana putri irawan	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
25	Aulia Ravindra pessa	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
26	Alviana sari	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
27	Maula Zikri	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
28	Farhan Alghifari	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
29	Indah lestari	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
30	Niki nugraini putri	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
31	Cut maulidar	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
32	Roza andriani	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
33	Lutfi Dauzi	Manajemen keuangan syariah	Laki-laki	20-25
34	Jasri Harzani	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
35	Indra Gunawan	Ekonomi Syariah	Laki-laki	20-25
36	Khairani	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
37	Meilita mawaddah	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
38	Syahreza Aulia Perdana	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi/Jurusan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>
39	Imam syaifullah	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
40	Ramayani	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
41	Dinda Agusrina	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
42	Aulia Sahara	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
43	Zufrizal	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
44	Melda rahmadani	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
45	Ratna daini	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
46	Rita khairani	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
47	Reza Nuarif	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
48	Fadilatunnisha	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
49	fahmi ramadansyah	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
50	Arief Munandar	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
51	Maula Zikri	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
52	M. Rizal Maudina	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
53	Sri Mulia Sari	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
54	Cut maini	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
55	Fauziah	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
56	Cut Annisa Risky	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
57	Candra Jefriyanto	Ekonomi Syariah	Laki-laki	20-25
58	Siti Agustina	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
59	Indra Sakti	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
60	Putri Fasya	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
61	Pratna Paramitha	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
62	M. Fathy Hidayat	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
63	Reza Nuarif	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
64	septian syahputra	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25
65	Sri Lia Sari	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
66	maisarah	Perbankan Syariah	Perempuan	20-25
67	Ade sukandar	Perbankan Syariah	Laki-laki	20-25

## Lampiran 9

### Bukti Penelitian



google form - Penelusuran Goo... Kuesioner Pengaruh Persepsi Ri... Kuesioner baru (Respon...  
 docs.google.com/spreadsheets/d/1\_mdFYO9wRarGfPgPpG0HuDDtodAngwvPYCUCqGm0B/edit#gid=1018332913

kuesioner baru (Respona) ☆  
 File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Formulir Add-on Bantuan Terakhir di edit beberapa detik lalu

100% Rp % 00 123+ Default (An... 10 B I A

Timestamp	A	B	C	D	E	F	G	H
Timestamp	Nama	Prodi/Jurusan	Jenis Kelamin	Usia	Saya berinvestasi di sah	Saya berinvestasi dengan	Saya berinvestasi	
09/07/2020 1:11:27	Nur Aemalia	Pbs	Perempuan	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	
09/07/2020 1:27:10	Yupi Kirana Siagian	Pbs	Perempuan	20-25	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	
09/07/2020 1:45:55	Sari Maulia	PBS	Perempuan	15-20	Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	
09/07/2020 1:46:27	Ratna Daini	Perbankan syariah	Perempuan	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	
09/07/2020 1:48:56	Rian permata	PBS	Laki-laki	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	
09/07/2020 1:51:14	Nuhsidayah	PBS	Perempuan	20-25	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	
09/07/2020 1:52:19	Rita Kharani	Pbs	Perempuan	20-25	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	
09/07/2020 1:53:21	Sayed kamaluddin	PBS	Laki-laki	20-25	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	
09/07/2020 1:54:45	Uoi Alviyani	PBS	Perempuan	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	
09/07/2020 1:55:27	Riski purwalani	PBS	Perempuan	20-25	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
09/07/2020 1:57:48	Dewi maulida	PBS	Perempuan	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	
09/07/2020 1:59:31	Sri Indah Mula Ningah	Perbankan syariah	Perempuan	20-25	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
09/07/2020 2:04:05	nada	pbs	Perempuan	20-25	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	
09/07/2020 2:10:50	siti fatmah	pbs	Perempuan	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	
09/07/2020 2:35:20	RIKO SULTAMI	HES	Laki-laki	20-25	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	
09/07/2020 2:44:05	Maghfiratul Jannah	Perbankan syariah	Perempuan	20-25	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
09/07/2020 11:00:13	Juwita sari	PBS	Perempuan	20-25	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	
09/07/2020 11:03:42	Amata	Perbankan syariah	Perempuan	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	
09/07/2020 11:07:05	Fahrumozi	Perbankan syariah	Laki-laki	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	
09/07/2020 11:14:45	Puja zul novita	Perbankan syariah	Perempuan	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	
09/07/2020 11:17:18	Jufrial	Perbankan syariah	Laki-laki	20-25	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
09/07/2020 20:04:14	Wahyuni	Perbankan syariah	Perempuan	20-25	Setuju	Setuju	Setuju	

Form Responses 1 Persepsi

21:41 02/01/2021

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Nur Asmalia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Geulanggang Meurak, 16 Maret 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Nomor Pokok : 4012016004
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Alamat : Desa Geulanggang Meurak, Kec. Peureulak Timur, Kab. Aceh Timur
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Tasbeh (Alm)
  - b. Pekerjaan ayah : -
  - c. Ibu : Nurjannah H
  - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
11. Alamat : Desa Geulanggang Meurak, Kec. Peureulak Timur, Kab. Aceh timur
12. Riwayat Pendidikan
  - a. MIN Alue Nireh : Berijazah Tahun 2010
  - b. SMPN 1 Peureulak Timur : Berijazah Tahun 2013
  - c. MAN 2 Aceh Timur : Berijazah Tahun 2016
  - d. Perguruan Tinggi S-1 : IAIN Langsa Tahun 2021

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 03 Februari 2021

Peneliti

Nur Asmalia